

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS**

SKRIPSI



Oleh:

Siti Dewi Sartika

NIM : 18130074

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)



Oleh:

Siti Dewi Sartika (18130074)

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap
Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Pada Mata Pelajaran
IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis**

SKRIPSI

Oleh:
Siti Dewi Sartika
NIM. 18130074

Telah Disetujui, Oleh

Dosen Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP. 19890426201802011128

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.
NIP. 19710701 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Siti Dewi Sartika (18130074)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Setelah diterima sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua Sidang Dwi Sulistiani, M.Pd., CA., AK NIP.197910022015032001	:	
Sekretaris Sidang Yhadi Firdiansyah, M.Pd. NIP.19890426201802011128	:	
Pembimbing Yhadi Firdiansyah, M.Pd. NIP. 19890426201802011128	:	
Penguji Utama Prof. Dr. H Wahidmurni, M.Pd., Ak NIP.196903032000031002	:	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang



HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya sayangi.

Kedua orang tuaku

Alm.Abah Syakur dan Umik Aminah yang selalu mendoakan, menasihati, memberikan dukungan baik berupa moril dan materil, dan memberikan semangat agar tidak pernah lelah untuk berjuang sehingga saya berada di titik ini. Tanpa kalian aku bukan apa-apa, dan tanpa kalian aku tidak akan menjadi apa-apa.

Kakak dan Keponakanku

Terima kasih kepada kakakku Indah, Imron, Bukhori, Mutmainah, Tony, Fida, Rudy, Rinda dan Indra, Sholeh serta keponakanku Imanda, Sabrina, Ulum, Alvi, Abiy, Alif, Fahri, Delisha yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam perjalananku menuntut ilmu. Tanpa dukungan kalian aku hanya pribadi yang lemah. Semoga kita tetap saling mendukung, mendoakan, dan menguatkan satu sama lain hingga kesuksesan kita raih. Amin..

Dosen Pembimbing

Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, masukan dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi.

Sahabat-Sahabatku

Mochamad Bisma, Stevi Wulandari, Reza Fahmi, Sinta Annuriah, Suci Trisna, Isna Maulidia, Sadii Fathir, Wafiuddin, Zulva, Tsinta, Izza Magfiroh, Gabriella, Dila dan semua teman temanku yang tidak dapat kusebut satu-persatu. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya. Terima kasih juga untuk empat tahun yang sudah banyak kita lewati dengan bahagia

Teman-teman seperjuangan

Seluruh teman-teman seperjuangan di kota rantau, angkatan PIPS 2018 khususnya kelas PIPS A, teman-teman PKL, teman-teman KKN terima kasih sudah memberikan pengalaman yang luar biasa dan berbagai ilmu non-akademik.

Diriku Sendiri

Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri. Sungguh Allah Maha Kaya dari seluruh alam”

(Q.S. Al-Ankabut: 6)

Yhadi Firdiansyah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Siti Dewi Sartika Malang, 10 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Dewi Sartika

NIM : 18130074

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP.19890426201802011128

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Juni 2022



Siti Dewi Sartika
NIM. 18130074

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis.” Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta umat yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, memberikan semangat, mengarahkan, dan membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan saya dengan sabar selama penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat selama di bangku kuliah.
6. Kepala Madrasah, Bapak Ibu Guru dan adik-adik siswa di MTs NU Pakis yang telah bersedia membantu penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah membantu, memberikan pendapat, arahan, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat tuntas dengan baik dan tepat waktu.

Demikian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun siapa saja yang membaca. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti berharap ada yang memberikan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak.

Malang, 28 Juni 2022
Penulis,

Siti Dewi Sartika

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = „	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal(u) panjang = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa di MTs NU Pakis.....	45
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Orang Tua Siswa di MTs NU Pakis.....	45
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Siswa di MTs NU Pakis.....	47
Tabel 3.4	Jumlah Sampel Orang Tua Siswa di MTs NU Pakis	47
Tabel 3.5	Jabaran Indikator Variabel	49
Tabel 3.6	Hasil Validasi Instrumen Kemandirian Belajar	53
Tabel 3.7	Hasil Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua	54
Tabel 3.8	Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Ssiswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah	55
Tabel 3.9	Hasil Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar.....	57
Tabel 3.10	Hasil Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua.....	57
Tabel 3.11	Hasil Reliabilitas Instrumen Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah	58
Tabel 4.1	Data Peserta Didik MTs NU Pakis.....	68
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	69
Tabel 4.3	Tingkat Pengembalian Kuisisioner	69
Tabel 4.4	Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	71
Tabel 4.5	Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)	72
Tabel 4.6	Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)	73
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	74

Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	74
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	75
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	76
Tabel 4.11	Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.12	Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.13	Hasil Uji t Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y).....	79
Tabel 4.14	Hasil Uji t X2 (Perhatian Orang Tua) Terhadap Y (Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah)	80
Tabel 4.15	Hasil Uji f	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	43
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2 Lembar Bukti Konsultasi.....	101
Lampiran 3 Surat Permohonan Validator Ahli.....	102
Lampiran 4 Lembar Penilaian Validator.....	103
Lampiran 5 Angket Penelitian.....	107
Lampiran 6 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik Di MTs NU Pakis	113
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	115
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	117
Lampiran 9 Data Mentah Hasil Penelitian	118
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik	125
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis.....	128
Lampiran 12 Dokumentasi Pengambilan Data	130
Lampiran 13 Hasil Bukti Turnitin	131
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa	132

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
مستخلص البحث.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional	17
I. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Landasan Teori	20

1. Kemandirian Belajar	20
2. Perhatian Orang Tua.....	27
3. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah.....	33
4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	36
5. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah	39
6. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah	40
7. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah	41
B. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	47
E. Data Dan Sumber Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	57
I. Analisis Data	59
1. Uji Asumsi Klasik	59
2. Uji Hipotesis.....	61
J. Prosedur Penelitian	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	67
A. Paparan Data	67
1. Deskripsi Objek Penelitian	67

B. Hasil Penelitian	71
C. Uji Asumsi Klasik	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Heteroskedastisitas	74
3. Uji Multikolinearitas	76
D. Uji Hipotesis	77
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	77
2. Uji t (Uji Parsial)	79
3. Uji F (Uji Simultan)	81
4. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)	83
BAB V PEMBAHASAN	84
A. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS	84
B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS	87
C. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis.....	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
Daftar Pustaka.....	97

ABSTRAK

Siti Dewi Sartika, 2022. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua, Mengerjakan Tugas Rumah

Kemandirian belajar dan perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam seorang siswa melakukan proses pembelajaran. Ketika siswa kurang memiliki kemandirian belajar dan kurang pemberian perhatian dari orang tuanya maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengerjakan tugas terutama tugas rumah. Siswa dalam lingkup MTs NU Pakis memiliki kemandirian belajar yang cukup dan cukup akan perhatian orang tua yang mereka dapatkan. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam kemandirian belajar dan perhatian orang tuanya. Dikarenakan adanya siswa yang masih mengandalkan hasil kerja teman untuk mengerjakan tugas rumah mereka yang diberikan oleh guru. Begitu pula kurangnya perhatian orang tua sehingga mereka cenderung asal asalan dalam belajar dirumah. Hal ini berdampak kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuisioner). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di MTs NU Pakis dengan jumlah sampel 64 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Oleh karena itu, pentingnya untuk seorang siswa memiliki kemandirian belajar dan mendapatkan perhatian dari orang tuanya sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

ABSTRACT

Siti Dewi Sartika, 2022. *The Effect of Self-study and Parents' Attention to Students' Ability in Doing Homework Social Studies Subjects at Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis.* Thesis, Social Science Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Supervisor: Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Keywords: Self-study, Parent's attention, Doing homework

Self-study and parent's attention are two of important supporting factors in student in the middle of learning process. When a student does not have a self-study and does not get enough attention from his parents, the condition will influence his ability in doing the task, especially a homework. Students in MTs NU Pakis have an intermedial self-study and have enough attentions from their parents. However, there are some students who are still lacking in self-study and do not have enough attention from their parents. Due to the students who rely on their's friends homework in order to do their homework given by their teacher. Furthermore, it is also lack of parent's attention so that they tend to be perfunctory in studying from home. These matters has influenced the student's ability in doing his homework.

The purposes of this study are to the influence of self-study and parent's attention against the student's ability in doing their homework for Social Science subject.

This research is using quantitative research. The data are being collected by using questionnaires. The population of the research is every students in MTs NU Pakis with the amount of sample of 64 students. The data is being analyzed by t test (partial) and f test (simultant).

The results of the study showed that the influence of self-study and parent's attention against the student's ability in doing their homework for Social Science subject. the influence of self-study and parent's attention against the student's ability in doing their homework for Social Science subject. This shows that the better the level of self-study and parental attention, the better the student's ability to do homework.

مستخلص البحث

سيتي ديوي سارتيكا، 2022. تأثير مستقل التعلم وانتباه الوالدين بقدره الطلاب على أداء الواجبات المنزلية لمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة نخصة العلماء المتوسطة الإسلامية باكيس. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: يدي فرديانشة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: مستقل التعلم، انتباه الوالدين، أداء الواجبات المنزلية

يعتبر مستقل التعلم وانتباه الوالدين من العوامل الداعمة المهمة في عملية تعليم الطالب. وعندما استقلالية التعلم لدى الطلاب قليلة وأيضاً قلة انتباه الوالدين أمورهم، فسيؤثر ذلك على قدرتهم على أداء الواجبات، خاصة الواجبات المنزلية. يتمتع الطلاب في مدرسة نخصة العلماء المتوسطة الإسلامية باكيس باستقلالية كافية في التعلم وهم كافون للانتباه من والديهم. ولكن ذلك، هناك بعض الطلاب الذين ما زالوا قلة مستقل التعلم وانتباه والديهم لأن هناك طلاباً لا يزالون يعتمدون على عمل الأصدقاء في أداء واجباتهم المنزلية التي قدمها المعلم. وكذلك، فإن قلة انتباه الوالدين تجعلهم يميلون إلى الإهمال في الدراسة في المنزل. وهذا يؤثر إلى قدرة الطلاب على أداء الواجب المنزلي. والأهداف من هذا البحث هو لشرح تأثير استقلالية التعلم وانتباه الوالدين على قدرة الطلاب على أداء واجباتهم المنزلية في مواد العلوم الاجتماعية.

استخدم هذا البحث البحث الكمي. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي طريقة الاستبيان. وكان المجتمع في هذا البحث هو جميع طلاب في مدرسة نخصة العلماء المتوسطة الإسلامية باكيس بعينة من 64 طالباً. وكان تحليل البيانات المستخدمة هو باختبار t (جزئي) واختبار F (متزامن).

وأظهرت النتائج أن: لشرح تأثير استقلالية التعلم وانتباه الوالدين على قدرة الطلاب على أداء واجباتهم المنزلية في مواد العلوم الاجتماعية. وهذا يدل إلى أنه كلما كان مستوى استقلالية التعلم واهتمام الوالدين أفضل فكانت قدرة الطالب على أداء واجباته المنزلية أفضل.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan datangnya Era Revolusi 4.0 sekarang, segala aspek kehidupan mengalami banyak perubahan, tidak terkecuali yang terdapat didalam aspek pendidikan. Perubahan jaman yang terjadi harus mengikutinya dengan baik. Inovasi wajib dihadirkan dalam pendidikan untuk mengikuti arus perkembangan zaman. Pemegang utama dalam kehidupan saat ini yang terpenting adalah pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang mendasar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDA) demi menggapai cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa, yaitu dituangkan dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.¹

Belajar adalah faktor yang sangat baik dalam mengembangkan dan membuat mutu Sumber Daya Manusia (SDA). Belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan nyaman. Dengan belajar siswa dapat memperoleh ilmu yang kemudian dapat diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Keberhasilan belajar akan diperoleh dengan optimal apabila siswa belajar dengan penuh sikap kemandirian.² Siswa perlu

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen.

² Wiwik Suciati." Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar". (Jakarta: Resibook 2016)hlm 12.

mengembangkan kemandirian belajar mereka sebab ini akan menjadi faktor lain dalam menentukan kesuksesan belajar siswa.

Dewasa ini, siswa dituntut dalam belajar untuk memiliki sifat kemandirian.³ Kemandirian belajar diperlukan siswa dalam pembelajaran karena akan berpengaruh pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Selain itu, kemandirian belajar juga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar mengasah kemampuannya. Sikap kemandirian terbentuk oleh sesuatu yang tertanam yang sejalan akan perkembangan lingkungannya.

Keseriusan belajar akan ditunjukkan siswa apabila mempunyai kemandirian belajar sehingga pengerjakan tugas yang diberikan akan dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengembangan kemampuan belajar dan kemauan akan mempengaruhi sikap siswa karena ini merupakan ciri-ciri kedewasaan yang terdapat pada peserta didik.⁴ Terlebih kemandirian penting dimiliki oleh seorang siswa sebab mereka akan lebih memahami identitas diri kelak pada saat dewasa.

Kemandirian belajar terlihat dari proses belajar siswa setiap harinya, penyesuaian diri ketika siswa sedang belajar, dan disaat siswa mampu melakukan pengambilan keputusan atas dirinya sebagai suatu inisiatif dalam belajar. Oleh karena itu, siswa memerlukan kemandirian belajar dalam proses pengerjaan tugas, sebagai bentuk kombinasi pengembangan

³ Lik Nurhikmayati, Aep Sunendar, "Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar". Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021, hlm 2

⁴ Miftaql Al Fatihah, "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta". At-Tarbiyah: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, 2016 hlm 4

kemampuan melalui cara mengembangkan karakter. Dengan kata lain kemandirian belajar merupakan kompetensi siswa yang diwujudkan dalam upaya mandiri untuk mencari informasi belajar dari sejumlah referensi belajar selain yang sekolah ajarkan.

Menurut Iskandar dalam Wijoyo kemandirian belajar adalah pola belajar aktif dan partisipasif siswa dalam meningkatkan potensi diri dengan tidak terikat akan kehadiran pembelajar, proses pembelajaran dikelas, maupun mengandalkan kehadiran siswa.⁵ Meskipun dikatakan “kemandirian belajar” namun hal tersebut belum bisa berkembang dengan sendirinya, siswa masih membutuhkan orang-orang yang ada disekitarnya sebagai faktor pendukung kemandirian belajar.

Keluarga menjadi faktor pendukung lain dalam terbentuknya kemandirian belajar siswa terutama kepada orang tua. Sebagai orang tua berarti berkewajiban dalam menanggungjawab dalam artian yaitu memberikan pendidikan, mengasuh dan mengarahkan kebaikan yang ditujukan untuk anak. Pemberian motivasi dari orang tua diperlukan anak dalam masa perkembangan seperti dalam proses belajar. Untuk orang tua yang mencurahkan perhatian kepada anak akan berdampak dalam peningkatan kepada kemampuan pembelajaran anak. Sebaliknya jika anak merasa kurang perhatian dari orang tua maka akan menurun semangat belajarnya alhasil kemampuan belajar mereka juga akan menurun.

⁵ Hadion Wijoyo, "*Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar*". (Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri 2021) hlm 8.

Perhatian orang tua merupakan suatu hal yang berkesan dan berpengaruh dalam masa perkembangan siswa saat proses pembelajaran. Peningkatan motivasi siswa dalam belajar masih berkaitan dengan pemberian perhatian orang tua, ketika siswa mendapatkan perhatian yang cukup justru siswa memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas sekolah dengan baik. Dengan adanya pemberian perhatian orang tua yang ditujukan kepada anak akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas menjadi meningkat. Bentuk perhatian orang tua yang dapat terlihat seperti proses membimbing siswa untuk tetap belajar walaupun dirumah dengan cara mendampingi siswa saat belajar. Perhatian orang tua penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar dalam menggapai cita-cita.⁶

Sejalan dengan pemikiran Effendi yakni perhatian orang tua merupakan kegiatan yang berfokus dalam suatu hal yaitu kegiatan anak dalam proses belajar yang didukung dengan sepenuh hati oleh orang tuanya.⁷ Ketika anak bersekolah maka anak akan menjadi seorang siswa. Kewajiban seorang siswa adalah mematuhi perintah guru. Salah satu bentuk perintah guru adalah dengan mengerjakan tugas tugas yang diberikan seperti tugas rumah. Dengan adanya tugas rumah diharapkan siswa dapat mengerjakan dengan benar.

⁶ Mahmudi, Sulianto, Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 2020. hlm 5

⁷ Effendi, Mursilah, Mujiono, "Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa". *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 2018 hlm 27.

Perhatian orang tua dalam memberikan motivasi anak dalam mengerjakan tugas rumah. Hasil belajar akan mempengaruhi seberapa besar kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas tidak terkecuali pada tugas rumah. Apabila siswa dalam mengerjakan tugas rumah mendapat motivasi dan perhatian orang tuanya maka hasil belajar yang didapat akan memuaskan dan kemampuan mengerjakan tugas rumah akan berkembang. Tidak hanya melalui kemandirian belajar guna melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumahnya, akan tetapi terdapat salah satu faktor lain yaitu dengan melihat dari pemberian perhatian orang tua siswa.

Dengan memberikan tugas rumah maka siswa dapat memiliki sifat mandiri dalam belajar. Hal ini digunakan sebagai cara siswa memanfaatkan waktu luang sebagai penunjang kegiatan belajar mandiri. Pemberian tugas rumah dapat meningkatkan pemahaman materi yang telah diajarkan. Pemberian tugas rumah diharapkan siswa dapat aktif dalam belajar mandiri dengan mengulangi pembelajarannya di rumah. Dalam pengerjaan tugas rumah siswa harus sesuai kemampuan dan tidak menggantungkan tugasnya dikerjakan orang lain. Maka dengan ini, kemampuan belajar siswa yang didapat akan baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa adanya kemandirian belajar siswa anak akan meningkatkan hasil belajar mereka yang mana salah satu caranya dengan mampu mengerjakan tugas rumah dengan baik.⁸

⁸Yulfia Nora, Justi Ratna Sari Nur, "Pengaruh Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Negeri 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam" *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. 2021. hal 1

Keutamaan kegiatan pemberian tugas rumah diantaranya siswa akan lebih mendalami materi yang telah diberikan guru disekolah dan merangsang sikap tanggung jawab siswa. Kemandirian belajar dan perhatian orang tua diperlukan siswa karena bentuk motivasi terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas rumah. Berdasar pada pernyataan diatas bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar dan perhatian orang tua akan mempengaruhi kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Satuan pendidikan membuat suatu rancangan yang disebut kurikulum. Kurikulum diartikan sebuah proses perencanaan maupun persiapan dalam menerapkan kegiatan pendidikan satu periode secara terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) adalah salah satu isi dari kurikulum.⁹ Kemandirian belajar siswa dalam menelaah muatan materi IPS yang diajarkan oleh pendidik harus berkembang dalam tingkat kemampuannya dengan dukungan oleh perhatian orang tua mereka. Alhasil, memiliki rasa kemandirian siswa diperlukan sebagai pendalaman pembelajaran IPS sebagai upaya pemecahan masalah sehingga akan tercapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan prariset/observasi awal yang peneliti lakukan, dapat terlihat bahwa permasalahan muncul dalam siswa MTs NU Pakis yaitu tugas rumah yang diberikan guru IPS secara keseluruhan siswa mandiri dalam

⁹ Lastama Sinaga, dkk. "Telaah Kurikulum SMP di Indonesia". (Surabaya:Pustaka Media Guru Pustaka Media Guru 2019) hal 4.

belajar dan mendapat perhatian orang tua. Namun, ada siswa yang dikatakan masih rendah dalam kemandirian belajarnya sebab ketika menjawab pertanyaan dari tugas rumah mereka cenderung asal menjawab dan tidak bisa mandiri karena bergantung pada orang lain serta kurangnya perhatian orang tua. Hal ini berdampak pada kemampuan mengerjakan tugas rumah yang rendah. Dengan demikian, kemampuan siswa mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS beragam karena terpengaruh dari kemandirian siswa dan perhatian orang tua dalam mengerjakan tugas rumah yang belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan, adanya ketertarikan peneliti guna melakukan penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas rumah. Sesuai dengan deskripsi tersebut, judul yang digunakan yaitu “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Penyelesaian Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Pakis”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain ;

1. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS ?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS ?

3. Apakah kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini merupakan turunan dari rumusan masalah.

Adapun penelitian ini mempunyai tujuan antara lain ;

1. Untuk menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.
2. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Penjabaran manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Output yang dihasilkan dapat dipergunakan sebagai referensi tambahan yang selaras mengenai kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Selain itu, agar adanya peningkatan kemampuan mengerjakan tugas rumah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa memiliki ketertarikan tersendiri untuk penelitian ini karena dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat memahami bagaimana sikap dan cara guru ketika menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sehingga, ketika mahasiswa telah terjun pada dunia kerja sebagai seorang guru diharapkan benar-benar memperhatikan komponen-komponen yang mendukung proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Dengan diadakannya kajian ini, pendidik/guru akan terbantu dengan cara melakukan pengawasan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah sehingga guru dapat mengenali karakter dari siswa melalui kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

c. Bagi siswa

Manfaat yang diberikan kepada siswa salah satunya akan memiliki sifat rajin serta antusias saat proses pembelajaran karena memiliki kemandirian belajar serta adanya perhatian serta dukungan orang tua untuk menyelesaikan tugas rumahnya.

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat variabel X1 (kemandirian belajar), X2 (perhatian orang tua) dan variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) yang kemudian akan menghasilkan hipotesis dan diujikan. Hipotesis dibedakan menjadi dua macam yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Berikut penjabaran hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H_0 : Kemandirian belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

H_a : Kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

2. H_0 : Perhatian orang tua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

H_a : Perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

3. H_0 : Kemandirian belajar dan perhatian orang tua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

H_a : Kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam kajian ini terdapat beberapa ruang lingkup ;

1. Dua variabel bebas (independen) adalah kemandirian belajar dan perhatian orang tua
2. Satu variabel terikat (dependen) yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah

G. Originalitas Penelitian

Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai kaitannya antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Alhasil, akan diketahui pembeda diantara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Neli Filhi Lijulli Afni (2017)¹⁰ bertujuan untuk mengetahui : (1) menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1, (2) menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1 (3) menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

¹⁰ Neli Filhi Lijulli Afni, "Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang." E thesis UIN Malang, 2017. hlm 9

mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1 dengan teknik analisa data yaitu analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1 yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,004045 < -1,746$), (2) kemandirian belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa VIII di MTs Negeri Malang 1 yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,004045 < 1,373$), dan (3) Kemandirian belajar dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang 1 yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,164993 < 1,586$) dengan signifikansi $0,214$ ($\alpha = 0,05$).

Indah Lestari dkk (2019)¹¹ bertujuan untuk mengetahui : perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *situation based learning* (SBL) dan *teams games tournaments* (TGT) ditinjau dari kemandirian belajar matematika (tinggi dan rendah). Penelitian ini dilakukan pada jumlah sampel sebanyak 180 responden dengan teknik analisa data menggunakan uji anova dua arah. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran *Situation Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap

¹¹ Indah Lestari dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Situation Based Learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," Jurnal Nasional Pendidikan Matematika. Vol 3 No 1. 2019 hlm 1.

kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) terdapat pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, dan (3) terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Sylvi Audina Ahda (2021)¹² bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh metode probing prompting terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang. (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang. (3) Pengaruh metode probing prompting dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MINU Jatirejoyosos Malang dengan teknik analisa data yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Metode Probing Prompting diperoleh nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $(4,330 > 1,69)$. Kesimpulannya, metode probing prompting berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar karena dengan metode ini semua elemen ikut terlibat dalam pembelajaran. Selain itu siswa dituntut aktif dalam berfikir dan berusaha membangun pengetahuan yang baru. (2) untuk perhatian orang tua memperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $(6,603 > 1,69)$. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari perhatian orang tua

¹² Sylvi Audina Ahda, "Pengaruh metode pembelajaran probing prompting dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa Kelas IV tema VI sub tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang," e thesis UIN Malang 2021. hlm 9.

terhadap kreativitas belajar dikarenakan perhatian orang tua adalah peranan paling penting dan utama sebagai penunjang semangat belajar anak. (3) Penggunaan metode pembelajaran probing prompting dan perhatian orang tua diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($45,957 > 3,33$).

Hendi Herdiansyah (2021)¹³ bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua, pengaruh kedisiplinan belajar, pengaruh perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar, dan pengaruh perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan pada siswa populasi kurang dari 100 yaitu 39 responden dengan teknik analisa data menggunakan metode deskriptif melalui teknik korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua siswa dikategorikan baik dengan presentasi 73,95%, kedisiplinan belajar dikategorikan baik dengan presentasi 76,93% dan kemampuan menghafal al-Qur'an juga dikategorikan baik ditunjukkan dengan skor 70,43%.

Prio Triswijianto (2020)¹⁴ bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Jakarta Utara. 2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Jakarta Utara. 3) Pengaruh

¹³ Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa," Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya. Vol 1 No 1. 2021. hlm 1.

¹⁴ Pris Triswijianto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Swasta Di Jakarta Utara," Jurnal Pendidikan IPS Vol 3 No 1. 2020 hlm 1.

Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Swasta di Jakarta Utara dengan teknik analisa data yaitu statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Utara, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ Fhitung 131,505. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Utara, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,026 < 0,05$ dan thitung 2,282. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Utara, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ thitung 12,987.

Yulfia Nora, Justin Ratna Sari M. Nur (2021)¹⁵ bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDN 32 Muaro Putuih. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 32 Muaro Putuih dengan teknik deskripsi korelasi, pengumpulan data melalui pengisian angket, analisa data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 18.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh signifikan

¹⁵ Yulfia Nora, Justin Ratna Sari M. Nur, "Pengaruh Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Negeri 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam." Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Vol 14 No 1.

antara kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah terhadap hasil belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai thitung sebesar 10,6 yang lebih besar dari nilai ttabel 2,01410. Nilai signifikansi kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah dengan hasil belajar sebesar 71,5%, artinya 71,5% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah dan 28,5% hasil belajar IPS dipengaruhi faktor lain.

Tabel.1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Neli Filhi Lijulli Afni, Skripsi, Etheses UIN Malang (2017)	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu kemandirian belajar dan fokus masalah yang sama yaitu pada mata pelajaran IPS	Memiliki satu variabel bebas yang berbeda yaitu kecerdasan emosional dan variabel terikat yang berbeda yaitu prestasi belajar	Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu memang adanya pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua, namun perbedaannya penelitian ini berfokus pada titik variabel terikat yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah
2.	Indah Lestari, Yuan Andinny, Mailizar Mailizar, Artikel Jurnal, JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika) Vol. 3 No. 1 (2019)	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu kemandirian belajar	Memiliki satu variabel bebas yang berbeda yaitu Model Pembelajaran Situation Based Learning dan variabel terikat yang berbeda yaitu Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	
3.	Sylvi Audina Ahda, Skripsi, Etheses UIN Malang (2021)	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu perhatian orang tua	Memiliki satu variabel bebas yang berbeda yaitu Metode Pembelajaran	

No.	Nama Peneliti, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
			<i>Problem Prombting</i> dan variabel terikat yang berbeda yaitu Kreativitas Belajar	
4.	Hendi Herdiansyah, Artikel Jurnal, Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya Vol. 1 No. 1 (2020)	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu perhatian orang tua	Memiliki satu variabel bebas yang berbeda yaitu Kedisiplinan Belajar dan variabel terikat yang berbeda yaitu Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa	
5.	Prio Triswijiano, Artikel Jurnal, ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA (2020)	Memiliki dua variabel bebas sama yaitu kemandirian belajar dan perhatian orang tua	Memiliki variabel terikat yang berbeda yaitu Pemahaman Konsep Matematika	
6.	Yulfia Nora, Justi Ratna Sari M. Nur, Artikel Jurnal, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 14 No. 1 (2021)	Memiliki kesamaan pada variabel bebas yaitu Kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah	Memiliki variabel terikat yang berbeda yaitu Hasil Belajar	

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel diatas, baik itu terkait dengan kemandirian belajar, perhatian orang tua, maupun kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah memberikan hasil penelitian yang memuaskan. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yaitu pada variabel independennya.

H. Definisi Operasional

1. Kemandirian belajar ialah aktivitas individu dengan memiliki keinginan terhadap belajar atas kemauan sendiri. Kemandirian merupakan aspek yang dimiliki oleh individu dalam kepribadiannya yang digunakan untuk

menghadapi masalah dengan dirinya sendiri. Belajar mandiri artinya seorang yang dapat menentukan kegiatan belajar secara bebas dengan semangat belajar yang tinggi tanpa adanya perintah untuk belajar. Indikator dari kemandirian belajar adalah belajar aktif, motif untuk menguasai kompetensi, inisiatif, dan kebebasan.¹⁶

2. Perhatian orang tua merupakan pemberian orang tua dalam bentuk kasih sayang yang dicurahkan kepada anak atas kesadaran dengan mengarahkan anak yang lebih baik melalui cara memberikan perhatian baik dari sisi emosional dan juga material sebagai bentuk tanggung jawab. Indikator dari perhatian orang tua adalah memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan terhadap anak.¹⁷
3. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah merupakan kesanggupan seorang siswa dalam melakukan tugas rumah sebagai latihan tambahan yang dikerjakan di rumah. Hal ini akan mengasah sikap kreativitas dan kemandirian siswa. Indikator dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah adalah waktu mengerjakan tugas rumah, manajemen waktu dalam mengerjakan tugas rumah, dan jumlah tugas rumah yang terselesaikan.¹⁸

¹⁶ Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 37.

¹⁷ Sylvi Aulida Ahda, Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prompting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas IV sub Tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi. E-theses UIN Malang 2021. hlm 23

¹⁸ Muijs, *Effective teaching*.

I. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN ; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Masalah, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI ; Landasan Teori dan Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN ; Lokasi Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Data Dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN ; Paparan data dan Hasil Penelitian.

BAB V PEMBAHASAN ; Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, dan Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

BAB VI PENUTUP ; Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan maksud kata mandiri ialah “berdiri sendiri”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengontrol apa yang dikerjakan kemudian mengevaluasi dan melakukan perencanaan secara mendalam terhadap pembelajaran yang telah diajarkan adalah wujud adanya kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kondisi siswa sebagai proses pembelajaran secara mandiri yang tanpa bantuan orang lain, sehingga muncul kemauan dan tanggung jawab sebagai upaya penyelesaian masalah belajarnya.

Berbicara mengenai kemandirian belajar berarti ada kaitannya dengan kata “mandiri”. Dengan memerintah diri sendiri maka para siswa dapat menentukan keputusannya dan adanya proses penerimaan tanggung jawab atas hal tersebut sehingga mereka dapat mengatur pola belajar yang diinginkan. Dengan mengatur dan penyesuaian tindakan yang akan dilakukan maka dengan mudah dapat tercapai tujuan yang diinginkan dalam belajar.

Belajar mandiri adalah kunci dari siswa memiliki inisiatif dalam belajarnya. Maksudnya belajar dengan berinisiatif tanpa

mengandalkan orang lain dalam kegiatan belajarnya.¹⁹ Semangat dalam mencapai suatu kompetensi dapat didorong melalui keaktifan belajar dalam mendalami sebuah pengetahuan.

Kemandirian belajar dalam pengertian yang diungkapkan Haris Mujiman adalah aktivitas yang dipengaruhi dari niat atau motivasi dalam memperoleh kemampuan tertentu dalam mengatasi permasalahan dan berdasarkan pengetahuannya. Penentuan kemampuan dipakai untuk mencapai target pembelajaran serta untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan waktu pembelajaran, lokasi pembelajaran, ritme pembelajaran, penentuan metode serta evaluasi belajar siswa itu sendiri Haris Mudjiman menyebutkan terdapat beberapa indikator dalam kemandirian belajar antara lain: belajar aktif, motif untuk menguasai suatu kompetensi, inisiatif dan kebebasan..²⁰ Dengan demikian, kemandirian belajar identik sebagai upaya yang dilakukan diri sendiri dalam pengontrolan kemampuan terhadap aktivitas belajar tertentu.²¹

Dalam agama Islam, kewajiban akan belajar sangat diutamakan, apalagi belajar mandiri bagi para pencari ilmu seperti siswa. Sebab akan sangat bermanfaat karena mendapat ilmu yang

¹⁹ Budiman Tampubolon, "Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*. 2021. hlm 7

²⁰ Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 1-2.

²¹ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*". (Jawa Barat: Penerbit Adab 2021) hlm 1.

lebih banyak. Belajar mandiri dapat dilakukan dimana saja tidak hanya melalui bangku sekolah. Ketika seseorang berinteraksi maka dia dapat melakukan belajar mandiri dengan mempelajari segala hal yang berkaitan dengan penciptaan alam karena dengan mengetahui bukti kebesaran dan kekuasaan Allah, oleh karena itu, jika manusia telah belajar akan dibukakan pintu kecerdasannya.

Hal ini dijelaskan dalam Surah Ali Imron ayat 190 yang berbunyi dibawah ini:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”²²

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwasannya Allah memiliki bukti kebesaran dan kekuasaan yang tiada tandingannya. Oleh karena itu, setiap manusia harus memiliki ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Dalam kemandiran belajar agama islam faktor yang mempengaruhinya adalah taqwa dan taat. Bagi seorang anak yang mempunyai ketaatan dan ketaqwaan yang kuat maka mereka cenderung mempunyai kemandirian yang kuat juga.

Pengetahuan shalih akan dipegang seorang muslim yang mandiri sehingga mampu membedakan yang baik dan buruk dalam kehidupannya. Disisi Allah dia akan dimuliakan karena

²² Alquran Terjemahan. “Departemen Agama RI”. (Bandung : CV Darus Sunnah 2015).

keshalihannya apalagi disisi umat lainnya maka dia akan dipandang sebagai orang yang berpendidikan sekaligus berakhlak mulia.

Bersama dengan ini, ditemukan karakteristik siswa dengan dibarengi kemandirian belajar (*Self Regulatory Learning*), Winne mengungkapkan terdapat 5 karakteristik siswa dengan memiliki kemandirian belajar. Diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan sebagai bentuk perluasan pengetahuan serta menjaga motivasi,
- 2) Memiliki kesadaran emosional dengan memiliki strategi sebagai alat pengatur emosional,
- 3) Dengan cara berkelanjutan melihat tujuan untuk mencapai sasaran,
- 4) Menggenapkan strategi yang didasarkan kepada kemajuan yang dibuat, serta
- 5) Melakukan penilaian atas hambatan yang dirasa akan timbul dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.²³

Jika ditarik kesimpulan, kemandirian belajar adalah perilaku individu dalam aktivitas belajarnya tanpa melibatkan orang lain dengan cara mengelola dirinya sendiri dalam menentukan pencapaian tujuan tertentu melalui rekayasa lingkungan belajarnya.

²³ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*". (Jawa Barat:Penerbit Adab 2021)Hlm 1

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar menitikberatkan kepada bagaimana seorang siswa belajar dengan inisiatif dengan tanpa uluran tangan orang lain serta bertanggung jawab untuk dirinya sendiri.

Berikut karakteristik siswa yang mempunyai kemandirian belajar menurut Laird yang terdapat pada Haris Mudjiman sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengarahkan diri sendiri atau tidak tergantung pada orang lain,
2. Mampu menjawab pertanyaan saat pembelajaran bukan karena bantuan guru atau lainnya,
3. Lebih suka aktif daripada pasif,
4. Memiliki kesadaran apa yang harus dilakukan,
5. Evaluasi belajar dilaksanakan bersama-sama,
6. Belajar dengan mengaplikasikan (*action*),
7. Pembelajaran yang berkolaborasi artinya memanfaatkan pengalaman dan bertukar pengalaman,
8. Pembelajaran yang berbasis masalah, dan
9. Selalu menghargakan manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.²⁴

²⁴ Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 9-10

Kegiatan pembelajaran tanpa bergantung kepada orang lain, mengandalkan diri sendiri sebagai individu yang inspiratif, percaya diri serta memiliki tanggung jawab adalah pengertian dari belajar mandiri. Kemudian, diketahui juga dalam belajar mandiri diperlukan mengenai diadakannya latihan-latihan yang diharapkan siswa dapat mengerjakan dengan mandiri. Belajar mandiri bersifat fleksibel, artinya dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Selain itu, dengan melakukan belajar mandiri maka siswa akan mendapatkan sumber-sumber, tempat, sarana maupun lingkungan tempat mereka belajar. Hasil belajar salah satunya dapat terpengaruh dari kemandirian belajar. Hasil belajar akan didapatkan dengan maksimal jika seorang siswa memiliki kemandirian yang baik.²⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar

Belajar mandiri tidak terlepas dengan latar belakangnya. Dibawah ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain;

1) Faktor internal

Segala sesuatu yang terdapat pada diri siswa termasuk kedalam faktor internal kemandirian belajar. Dalam hal ini dapat dicontohkan seperti faktor emosional dan faktor intelektual yang ada dalam diri masing-masing setiap siswa.

²⁵ Yulfia Nora, Justi Ratna Sari Nur, "Pengaruh Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Negeri 32 Muaro Putuuh Kabupaten Agam" Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. 2021. hlm.3

2) Faktor eksternal

Faktor dari luar siswa (eksternal) dalam kemandirian belajar dapat dicontohkan seperti interaksi dengan orang lain, sarana prasarana dan lain sebagainya.

Selain dari yang dipaparkan diatas. Ada juga aspek-aspek kemandirian belajar menurut Song dan Hill dalam Haris Mudjiman yaitu :

- 1) Personal attributes adalah suatu hal yang berkesinambungan antara pemotivasian, pertanggungjawaban, menggunakan referensi belajar, dan pengaturan saat belajar;
- 2) Proses adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti perancangan belajar, pemantauan belajar, dan juga pengevaluasian dalam belajar;
- 3) Lingkungan belajar adalah faktor yang dapat dipengaruhi oleh kemandirian siswa.²⁶

Dari deskripsi diatas, dapat ditarik garis besar yakni demi tercapainya suatu kemandirian belajar maka terdapat faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian belajar itu. Kemandirian belajar akan tercapai jika dipengaruhi oleh dari diri maupun dari luar individu atau siswa seperti lingkungan sekolah, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Faktor ini mempunyai kontribusi besar terhadap kehidupan

²⁶ Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) Hal 9-10 Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 23

berikutnya dalam penentuan seorang individu akan sikap dan tindak pikir secara mandiri dalam kehidupannya.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian perhatian merupakan “apa yang diperhatikan”. Perhatian dapat diartikan sebagai penyebab adanya interaksi yang melibatkan psikologis. Disini bila dikaitkan dengan perhatian kepada anak maka orang tualah yang memiliki kewajiban tersebut yaitu ayah dan ibu. Begitu penting peran menjadi orang tua untuk anak terutama dalam proses kembang tumbuh. Seorang anak memiliki panutan dalam keluarga yakni orang tua mereka. Sangat diperlukan untuk mencontohkan hal-hal baik karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Memberikan perhatian merupakan kewajiban sebagai orang tua sebab hal ini akan mempengaruhi peningkatan semangat anak jika tidak dilakukan maka akan berakibat fatal untuk perkembangan anaknya. Sebab, tumbuh kembang seorang anak adalah dari pemberian perhatian orang tuanya kepada anak. Hasilnya pun akan berbeda dengan anak yang mendapatkan kasih sayang yang kurang dari orang tua mereka. Mendapatkan yang terbaik dalam segala kehidupan anak merupakan dambaan dari para orang tua. Walaupun orang tua mempunyai kewajiban bekerja dengan sibuk, tetapi harus

memiliki waktu luang yang diberikan kepada anak. Hal ini perlu dilakukan, sebab anak akan merasakan kasih sayang orang tua mereka yang diberikan ditengah kesibukan bekerja.

Perhatian orang tua yang diungkapkan oleh JJ. Rousseau dalam Ahda yakni pendidikan sejati yang diterima oleh anak sebagai bentuk kasih sayang. Mengenai indikator yang dijabarkan oleh JJ. Rousseau membaginya kedalam dua indikator yaitu memberikan nasihat dan bimbingan dan juga adanya pengawasan saat belajar.²⁷ Sebagai orang tua harus mengutamakan anak dalam memberikan perhatian terutama pada pendidikan yang akan diterima anak. Namun kebutuhan dan kepentingan anak haruslah disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak sehingga sifat manja yang dimilikinya tidak akan terjadi.

Guru pertama yang akan anak dapatkan adalah orang tua. Perhatian orang tua menjadi kebutuhan psikologis anak karen akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Jika anak menerima perhatian orang tua, dapat dikatakan seorang anak dapat merubah dirinya menjadi sosok yang lebih baik. Perhatian orang tua memiliki arahan dengan menganut apa yang telah ditulis dalam Al-quran.

²⁷ Sylvi Aulida Ahda, Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prompting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas IV sub Tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi. E-theses UIN Malang 2021. hlm 23

Dalam ayat Allah SWT Surah At-Tahrim ayat 6 dibawah ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”²⁸

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa peran utama yang diwajibkan kepada orang tua adalah dengan pembentukan anak menjadi sosok yang taat agama, serta memiliki sifat yang baik. Orang tua memiliki anak sebagai titipan berarti orang tua harus membimbing anak dan melindungi anaknya dari apa yang telah dilarang-Nya. Para orang tua diwajibkan melakukan kegiatan seperti memberikan perhatian saat anak belajar, sehingga akan meningkatkan *positive vibes* kepada anaknya

Perhatian orang tua dapat menentukan keberhasilan anak. Oleh sebab itu, pemberian perhatian kepada anak akan begitu diperlukan dalam masa perkembangannya. Jadi keberhasilan anak masih dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya yang diberikan sebagai motivasi dalam masa kembangannya. Berdasarkan pernyataan

²⁸ Alquran Terjemahan. “Departemen Agama RI”. (Bandung : CV Darus Sunnah 2015).

diatas perhatian orang tua adalah segala hal yang dicurahkan orang tua kepada anak dalam bentuk tenaga fisik maupun psikis agar tercapai keberhasilan anak dengan melalui pola asuh yang benar dari orang tuanya.²⁹

b. Tugas Orang Tua

Kewajiban ini perlu diketahui oleh para orang tua dalam memenuhi kewajiban kepada anaknya sebagai berikut :

1) Memelihara

Pemenuhan kebutuhan yang anak merupakan kewajiban yang perlu dilakukan orang tua seperti pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan).

2) Mendidik

Para orang tua memiliki keharusan unntuk mendidik anak terutama dalam segi jiwa, raga maupun akan pikiran. Dengan memiliki didikan yang kuat dari orang tua, maka anak akan siap menjalani kerasnya kehidupan.

3) Membina

Pendidikan pertama yang diterima oleh anak adaah melalui orang tua. Maka wajib sebagai seorang pendidik untuk selalu membina anak seperti pembentukan karakter dari setiap anak. Pembinaan agama sebagai dasar yang harus diberikan

²⁹ Dessy Indah Saputri, dkk, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar". Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 2019 hlm 6

kepada anak karena agama sebagai pondasi dari setiap kehidupan. Layaknya seorang muslim, maka anak akan diajarkan Rukun Islam sedari dini.

4) Membimbing

Melakukan hal-hal yang baik merupakan bentuk implementasi yang mengarahkan anak ke arah yang lebih baik. Para orang tua haruslah membimbing anak menjadi sosok pribadi yang baik, karena dengan hal ini anak akan dihormati oleh orang lain.

5) Melatih

Meriview kegiatan yang telah anak lakukan adalah salah satu tugas menjadi orang tua, meriviewnya dengan menanyai pelajaran yang sekolah ajarkan. Pelatihan tugas dapat dikerjakan sesuai waktu luang.³⁰

c. Bentuk Perhatian Orang Tua

Supaya anak merasa nyaman didekat orang tua, maka para orang tua wajib melihat bentuk perhatian orang tua antara lain;

1) Memberikan pujian

Pemberian kata-kata yang baik yang ditujukan kepada anak, membantu peningkatan semangat seorang anak karena anak merasa mendapat kasih sayang orang tua mereka.

³⁰ Amin Efendi, "Pendidik Sebagai Model Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter". Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan 2018 hlm 5

Memberikan pujian-pujian kecil oleh orang tua semisal memberikan tepukan ketika anak mendapatkan keberhasilan, mengacungkan jempol, dan juga memberika kata-kata semisal “kamu hebat” atau dapat juga berupa kalimat yang bisa membangkitkan semangatnya.

2) Memberikan nasihat

Cara yang terbaik yang dapat membantu seorang anak dalam penyelesaian masalahnya adalah dengan cara memberikan nasihat yang dapat diterima anak. Dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki orang tua dapat diungkapkan melalui nasihat.

3) Pemenuhan kebutuhan belajar

Para orang tua berkewajiban dalam pemenuhan kebutuhan anak. Pemenuhan belajar anak dapat berbentuk segala alat sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas belajar anak. Dalam memenuhi kebutuhan belajar anak dapat meningkatkan semangat belajar anak sehingga akan mempermudah anak dalam belajar.³¹

³¹ ibid hal. 8

3. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

a. Pengertian Mengerjakan Tugas Rumah

Tugas rumah merupakan latihan materi yang dibagikan guru kepada siswa dalam kegiatan belajar disekolah. Siswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan latihan-latihan yang didapat dari sekolah. Dengan memberikan tugas/latihan, ini merupakan salah satu cara guru agar siswa dapat mendalami materi secara keseluruhan karena digunakan untuk bahan evaluasi di rumah. Salah satu tugas yang diberikan guru adalah memberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan dirumah. Tugas rumah adalah kegiatan siswa melalui belajar yang dilakukan diluar jam pembelajaran dikelas.

Mengerjakan tugas rumah menurut penjelasan Gibbon dalam Muijs dan David adalah suatu kegiatan tugas pekerjaan rumah yang tidak berdampak pada prestasi belajar namun jika dalam mengerjakannya dilakukan secara sungguh-sungguh maka akan akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dari siswa. Indikator dalam mengerjakan atau pemberian tugas rumah sesuai pendapat ahli yaitu Muijs dan David adalah waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas rumah, manajemen waktu dalam

mengerjakan tugas rumah, dan jumlah tugas rumah yang terselesaikan.³²

Peningkatan kemampuan belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan tugas rumah karena dengan ini siswa akan melakukan kegiatan pengulangan materi yang disekolah ajarkan di rumah.³³ Berbicara tentang mengerjakan tugas rumah jika dilakukan dengan keikhlasan hati dan dilakukan secara teratur dan berkala akan berdampak pada sikap yang dimiliki siswa yaitu termotivasi belajarnya dan dapat berlatih sendiri. Mengerjakan tugas rumah akan lebih efektif jika siswa mengerjakan tanpa bergantung kepada orang lain seperti temannya.

Dengan adanya pemberian tugas diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam belajar, mempunyai sikap tanggung jawab atas apa yang dilakukan, serta meningkatkan kemampuan belajar yang diperoleh siswa melalui pengalaman-pengalaman yang didapat sewaktu mengerjakan tugas rumah.

Adapun manfaat tugas rumah yang dikerjakan oleh siswa menurut Darmawan dalam Rudini antara lain:

1. Siswa akan terbantu dalam penguatan materi belajar dengan cara berlatih dan melanjutkan materi pada saat proses belajar di sekolah,

³² Daniel Muijs, "Effective Teaching", (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2008) hlm 154

³³ Mega Prihatini, "Penerapan Model Pembelajaran Pemberian Tugas Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tapung". Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 2018 hlm 8

2. Dengan pemberian tugas rumah siswa akan dapat merencanakan dengan mengatur waktu mereka,
3. Memiliki kebiasaan belajar yang baik, konsentrasi serta sifat disiplin.³⁴

b. Cara Mengukur Kemampuan Siswa Mengerjakan Tugas Rumah

Setiap siswa mempunyai kemampuan sendiri dalam dirinya. Ada yang memiliki sifat tanggung jawab, percaya diri, jujur bahkan pendiam. Hal ini akan berdampak bagaimana mereka mengerjakan tugas tugas yang guru berikan semacam tugas rumah. Mengerjakan tugas rumah akan terasa berat jika siswa melakukan dengan berat hati. Dengan demikian, siswa penting untuk memiliki kemauan dan semangat tinggi dalam belajar.

Cara mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dapat dilakukan dengan cara melihat menyebarkan angket yang dibagikan kepada siswa MTs NU Pakis sesuai dengan indikator. Dengan begitu akan terlihat siapa saja pada setiap siswa yang mempunyai kemampuan yang terbaik dalam mengerjakan tugas rumah.

³⁴ Moh Rudini, Ade Agustina, "Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli". *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2021 hlm 773

4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial atau dikenal melalui singkatan IPS merupakan sebuah mata pelajaran didasari dari permasalahan yang muncul dalam lingkup masyarakat melalui kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi. Penekanan pada materi-materi IPS terletak pada persoalan atau gejala-gejala yang diakibatkan oleh sosial budaya yang berada di masyarakat dan lingkungannya dalam waktu dulu ataupun sampai sekarang dalam rangka antisipasi terhadap perubahan yang terjadi.

Mata pelajaran IPS di mata kebanyakan orang adalah suatu hal yang membosankan sebab materi dari kajiannya begitu banyak dan besar. Padahal masih banyak lagi materi yang menarik untuk dikaji seperti pada cabang ilmu IPS yaitu geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan lain-lainnya. Pengertian IPS banyak di ungkapkan oleh banyak ahli. Salah satunya mengutarakan tentang definisi IPS yaitu kajian yang ditujukan kepada manusia mengenai hubungan sosial maupun kemasyarakatannya.³⁵

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Dibawah ini merupakan karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya:

³⁵ Lilik Kustiani dkk, "Buku Ajar Mata Kuliah", (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing) 2021) hlm 8

- 1) IPS ialah kombinasi mengenai segala hal-hal yang berbau unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi merupakan standar kompetensi yang wajib dimiliki dari dasar IPS, kemudian terbungkus dengan apik dan menjadi tema tertentu.
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga masyarakat dalam segala permasalahan sosial yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Peristiwa yang berkaitan dengan masyarakat dapat merubah kehidupan mereka karena memiliki prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive*. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, serta jaminan keamanan yakni merupakan standar dari kompetensi dan kompetensi yang ada dalam dasar IPS tersebut.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak lain memiliki tujuan terpenting yaitu sebagai pengembangan potensi

yang ada dalam diri siswa supaya memiliki kepekaan terhadap persoalan yang ada di masyarakat, mempunyai sikap netral terhadap kesejangan yang ada sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut. Adapun tujuan pembelajaran IPS lainnya seperti yang dikemukakan oleh Alma dkk. diantaranya diantaranya,³⁶

- 1) Berkewajiban dalam memiliki sikap warga negara yang baik dan tangguh
- 2) Mengetahui konsep yang berhubungan langsung terhadap lingkungan kemasyarakatan
- 3) Mempunyai kompetensi dasar yaitu berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 4) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 5) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan kompetisi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional maupun internasional
- 6) Mengembangkan rasa estetika, etika, menghormati orang lain, memanfaatkan waktu senggang dan sebagainya.

Sejalan dengan pendapat Sapriya yang menjelaskan tentang tujuan adanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan juga pendidikan

³⁶ ibid, hlm 9.

IPS adalah siswa diberikan peluang dalam melakukan pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta nilai yang dapat merubah mereka menjadi aktif dalam berwarga negara dan juga memiliki sikap demokratis yang tinggi. Karena hal tersebut sangat penting mengingat manusia adalah makhluk sosial. Sehingga manusia mampu beradaptasi serta menjalankan fungsi sosialnya di suatu masyarakat.

5. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Menurut Epi Patimah dan Sumartini menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan secara mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain.³⁷ Adapun menurut Dian Samitra dkk memaparkan bahwa belajar mandiri dapat berjalan apabila seseorang dapat meregulasi diri untuk belajar.³⁸ Meregulasi diri disini maksudnya adalah mengatur diri sendiri untuk mengarahkan kegiatan belajar tanpa paksaan orang lain.

Senada dengan itu, menurut Hadin dalam Dian Samitra dkk kemandirian belajar merupakan suatu proses merancang dan memantau diri secara seksama terhadap proses mencari informasi, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara mandiri.³⁹

³⁷ Epi Patimah dan Sumartini, "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring," *Educatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. vol 4 no. 1. 2022 hlm 995.

³⁸ Dian Samitra dkk., "Kemampuan Belajar Mandiri Dan Kemampuan Literasi Baru Calon Guru Biologi," *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* vol 5 No. 1 (2020) hlm 160.

³⁹ *ibid*

Siswa harus mampu merencanakan sendiri kegiatan belajarnya, dapat mengontrol waktu, menciptakan lingkungan yang baik dan menyenangkan, disiplin dalam belajar, dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan tidak menunda dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, kemandirian belajar dapat didefinisikan sebagai ukuran dari pembelajaran yang dilakukan dirumah atau diluar jam sekolah. Kemandirian belajar ini memiliki nilai pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Jika dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, pada variabel kemandirian belajar dapat mempengaruhi variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah karena dengan ini, siswa akan memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar mandiri sehingga akan menunjang kemampuan siswa dalam mengerjakan yang diberikan disekolah untuk dikerjakan dirumah.

6. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Menurut Hasna Azizah dan Meyta Dwi Kurniasih menjelaskan bahwa pengertian perhatian orang tua adalah kesadaran yang timbul dari dalam diri orang tua untuk memperdulikan anak, baik dalam mendidik, membimbing, dan memenuhi kebutuhan anak baik dari segi emosional maupun material.⁴⁰ Orang tua dapat memberikan perhatian kepada anak

⁴⁰ Hasna Azizah dan Meyta Dwi Kurniasih, "Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Kemampuan Literasi Matematika Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No. 2 (2022) hlm 4759.

dengan membimbing ketika anak belajar dirumah. Perhatian orang tua akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Rosa Amalia dan Samsul Pahmi menjelaskan bahwa segala potensi yang dimiliki oleh anak tumbuh dan berkembang dengan arahan dan panduan yang diberikan oleh orang tuanya melalui pola asuh.⁴¹ Pola asuh yang baik akan mencerminkan bentuk perhatian orang tua dengan cara membimbing anak saat melakukan kegiatan belajar dirumah. Dengan ini, anak akan merasa nyaman saat belajar dirumah. Oleh karena itu, ketika anak akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran saat dirumah maka akan meningkatkan kemampuan dalam belajar terutama saat mengerjakan tugas rumah.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perhatian orang tua dapat mempengaruhi variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Karena saat anak mengerjakan tugas rumah dengan pemberian perhatian orang tua yang baik maka akan meningkatkan kemampuan siswa tersebut.

7. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Penelitian dari Murina Arum Susanti memaparkan bahwa metode pemberian tugas rumah merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik

⁴¹ Amalia dan Pahmi, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu*. Vol 6 No. 2 (2022) hlm 1898.

dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar.⁴² Dengan memberikan tugas rumah secara teratur dan berkala maka akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya akan dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri, berlatih sendiri dan mempelajari sendiri.

Sama halnya dengan pendapat Moh Rudini dan Ade Agustina menjabarkan tentang manfaat yang diperoleh dari mengerjakan tugas rumah seperti memperbolehkan siswa berlatih, melanjutkan maupun memperkuat materi yang diterima di dalam kelas, mengajarkan siswa bagaimana merencanakan dan mengatur waktu serta memantapkan kebiasaan belajar, konsentrasi dan disiplin diri.⁴³ Dengan kata lain, mengerjakan tugas rumah siswa akan memiliki kemampuan dalam dirinya untuk memiliki sikap belajar mandiri, berkonsentrasi tinggi, dan dapat manajemen waktunya dalam belajar dengan dibarengi perhatian maupun kasih sayang yang diberikan oleh orang tua mereka.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel kemandirian belajar dan variabel perhatian orang tua dapat mempengaruhi variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal ini justru baik untuk siswa karena akan meningkatkan

⁴² Muria Arum Susanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah," 30 Agustus 2021, *Journal of Education Research*. Vol. 3 No. 1 (2021). hlm 163.

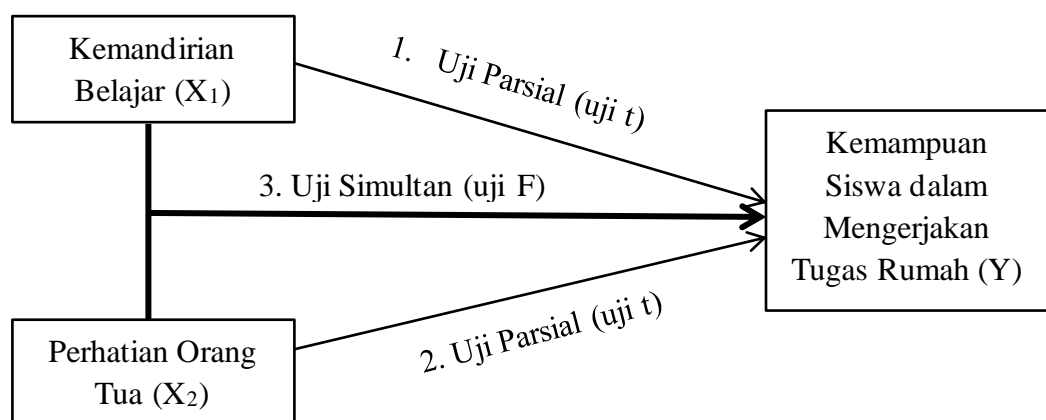
⁴³ Moh Rudini, Ade Agustina, "Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli". *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2021 hlm 774

kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah seperti mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

B. Kerangka Berfikir

Kemandirian belajar adalah sifat yang wajib berada pada setiap siswa sebab akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru seperti tugas rumah. Kemandirian belajar akan terbentuk jika siswa memiliki semangat dalam belajar dan adanya pengaruh dari interaksi dengan lingkungan saat belajar seperti lingkungan keluarga terutama perhatian orang tuanya. Namun, tidak semua siswa mampu memiliki sifat mandiri dalam belajarnya. Sebagian mereka mampu mandiri dalam belajar dan sebagiannya lagi belum mampu dalam kemandirian belajar atau dengan kata lain mereka masih bergantung kepada sesamanya mengenai menjawab latihan latihan yang diberikan yang mana akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas rumah.

Gambar.2.1 Paradigma Penelitian



Keterangan :

X₁ (variabel independen) = Kemandirian Belajar

X₂ (variabel independen) = Perhatian Orang Tua

Y (variabel dependen) = Kemampuan Siswa Mengerjakan Tugas Rumah.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat diketahui bahwa pola dalam penelitian ini merujuk pada tiga variabel, yaitu variabel X₁, variabel X₂ dan variabel Y. Variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas menjadi variabel yang akan diuji apakah variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Sehingga, ketika terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat maka terdapat tiga hipotesis yang muncul.

Dari paparan diatas, maka diasumsikan bahwa (1) kemandirian belajar akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang mana akan diuji dengan Uji Parsial (Uji t) dan (2) perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah melalui Uji Parsial (Uji t) serta (3) adanya pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dengan pengujian Uji Simultan (Uji F).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah MTs NU Pakis yang mana lokasi tersebut tidak jauh dari Bandara Abdur Rachman Saleh Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan terlihat bahwa pada lokasi ini ditemukan topik yang cocok dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Subyek penelitian adalah siswa MTs NU Pakis Tahun Ajaran 2021/2022 sedangkan objek penelitian yaitu kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif diambil dalam kajian sebab akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan baik dan benar sehingga akan tercapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan berjalan secara sistematis dan objektif dengan melihat interaksi antar variabel. Setelah didapatkan datanya, maka akan diolah menggunakan angka-angka kemudian dianalisis dengan pengelolaan statistik.

Penelitian korelasional dipilih sebagai jenis penelitian ini, penelitian korelasional adalah jenis penelitian non eksperimen yang mana peneliti akan melakukan pengukuran terhadap variabel dan memberikan penilaian terhadap hubungan mengendalikan variabel asing. Fungsi dari Statistik

korelasional adalah sebagai penggambaran dan pengukur tingkat (hubungan) antara dua variabel atau lebih dengan rangkaian skor.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat setidaknya ada dua variabel antara lain:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang akan untuk mempengaruhi variabel lain. Maksud dari variabel yang disebutkan adalah :

X1 (Kemandirian Belajar)

X2 (Perhatian Orang Tua)

2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Variabel dependen yang dimaksud adalah :

Y (Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah total menyeluruh yang terambil dari satuan maupun individu seperti perorangan, institusi maupun benda-benda yang memiliki keunikan yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian. Penelitian ini memiliki populasi yaitu siswa pada MTs NU Pakis yang berjumlah atas kelas VII, VIII, dan IX pada Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 174 siswa dan orang tua/wali dari siswa pada MTs NU Pakis yang berjumlah atas kelas VII, VIII, dan IX pada Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 174 wali siswa.

Tabel. 3.1 Jumlah populasi siswa di MTs NU Pakis

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	52
2	VIII	48
3	IX	74
	Total	174

Tabel. 3.2 Jumlah populasi orang tua siswa di MTs NU Pakis

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	52
2	VIII	48
3	IX	74
	Total	174

2. Sampel

Perwakilan komponen populasi yakni beberapa anggota populasi yang dipilih secara representatif merupakan pengertian dari Sampel.⁴⁴ Sampel yang representatif adalah sampel yang digunakan dengan asas probabilitas, besar sampel cukup, kriteria populasi terwakili secara keseluruhan. Mengenai teknik pengambilan sampel, peneliti perlu mempertimbangkan seberapa besar bagian dari perbandingan ukuran sampel yang dimilikinya dengan keseluruhan populasi. Menurut Arikunto penarikan sampel dapat terjadi apabila subyek dalam penelitian jumlahnya tidak melebihi 100 maka harus diambil secara keseluruhan subyek penelitian. Namun, apabila subyek telah melebihi 100 subyek, dengan ini dapat diambil hanya 10% dari keseluruhan subyek tersebut.⁴⁵

⁴⁴ Morrisan M.A., "Metode Penelitian Survei".(Jakarta:Kencana 2017) hlm 11 12

⁴⁵ Firdaus M.M., "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0"(Riau : Cv. Dotplus Publisher2021) Hal18.

Melalui pernyataan diatas, dalam penelitian ini subyek yang ada melebihi angka 100 subyek, oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Lalu, mengenai teknik penarikan data dapat melihat rumus Slovin.⁴⁶ Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel sejumlah 64 responden. Untuk mendapatkan data, maka penyebaran kuisioner/angket akan disebarkan dari masing-masing 64 siswa dan 64 orang tua siswa di MTs NU Pakis.

Berdasarkan perjabaran data diatas, maka didapatkan data berikut :

Tabel. 3.3 Jumlah Sampel Siswa MTs NU Pakis

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	52	19
2	VIII	48	18
3	IX	74	27
	Total	174	64

Tabel.3.4 Jumlah Sampel Orang Tua Siswa MTs NU Pakis

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	52	19
2	VIII	48	18
3	IX	74	27
	Total	174	64

E. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan jenis data yaitu: data kuantitatif, data primer berupa angket diperlukan peneliti sebagai jenis data penelitian yang disampaikan secara langsung oleh subyek. Kemudian data responden tersebut akan dikategorikan kedalam bentuk respon sebagai tanggapan dari

⁴⁶ ibid,hlm 19.

subyek. Penelitian ini menggunakan data berupa data tertulis (kuisisioner) yang kemudian dianalisis secara statistik.

Sumber penelitian merupakan pangkal atau awalan data yang disuguhkan dalam bentuk angka-angka. Dalam analisis penelitian ilmiah sumber data penting dan dibutuhkan peneliti karena sumber data sebagai penerapan dari metode analisis sehingga akan memunculkan data yang bersifat objektif. Penelitian ini mengambil sumber data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban dari para reponden dengan cara mengisi angket yang dibagikan. Data sekunder berupa artikel, jurnal, buku, angket dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Intrumen Angket

Angket merupakan alat pengumpul data dengan sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden individu maupun kelompok. Penggunaan angket oleh peneliti adalah sebagai alat dalam memperoleh informasi mengenai kemandirian belajar dan perhatian orang tua melalui penyajian pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh subyek sesuai dengan indikator. Penilaian data dari jawaban responden yang dicentang atau diberikan tanda silang kemudian diproses dengan memakai metode penskoran.

Tabel. 3.5 Jabaran Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Kemandirian Belajar. (Haris Mudjiman) ⁴⁷	Belajar aktif	1,2,3,4,5,6
		Motif untuk menguasai sesuatu kompetensi	7,8, 9,10
		Inisiatif	11,12, 13,14
		Kebebasan	15,16,17
2	Perhatian Orang Tua (J.J Rousseo dalam Sylvi) ⁴⁸	Memberikan nasihat dan bimbingan	1,2,3,4,5
		Adanya pengawasan saat belajar	6,7,8,9,10,11
3	Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Gibbon dalam Muijs) ⁴⁹	Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas rumah	1,2,3
		Manajemen waktu dalam mengerjakan tugas rumah	4,5,6
		Jumlah tugas rumah yang terselesaikan	7,8,9

Dalam penelitian ini, Setiap butir pertanyaan yang disajikan mempunyai tingkatan jawaban yang heterogen yaitu jawaban negatif hingga yang sangat positif (Skala Likert), dan responden dapat mengisi sesuai dengan kondisi yang sedang atau telah terjadi. Dalam skala likert, setiap skor pilihan jawaban sesuai pernyataan diatas antara lain;

- a. Skor 1 : untuk jawaban tidak pernah
- b. Skor 2 : untuk jawaban jarang
- c. Skor 3 : untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 4 : untuk jawaban sering

⁴⁷ Haris Mudjiman, "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 37

⁴⁸ Sylvi Aulida Ahda, Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prompting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas IV sub Tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi. E-theses UIN Malang 2021. Hal 23

⁴⁹ Muijs, *Effective teaching*, 154.

e. Skor 5 : untuk jawaban selalu

G. Teknik Pengumpulan Data

Angket dengan nama lain dari kuisioner merupakan pengisian daftar pertanyaan terstruktur yang akan dijawab oleh responden sesuai pendapat masing masing.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan teknik kuisioner/angket pada variabel kemandirian belajar dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang akan dibagikan kepada 64 siswa di MTs NU Pakis untuk dan untuk variabel perhatian orang tua akan disebarakan kepada orang tua siswa di MTs NU Pakis.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kevalidan alat ukur instrumen atau tes dapat dinyatakan tinggi jika dengan tepat dan akurat alat tes tersebut berfungsi ukurnya serta menyajikan hasil ukur yang sesuai dengan yang dilakukan. Bila diartikan hasil pengukuran adalah besaran yang menggambarkan kesesuaian keadaan atau fakta yang terjadi dari apa yang diukur. Namun, instrumen dapat dinyatakan valid artinya alat tes benar-benar tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Pada setiap variabel, data diperoleh melalui data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan variabel yaitu variabel X_1 = Kemandirian Belajar, X_2 = Perhatian Orang Tua, dan Y = Kemampuan

⁵⁰ Eko Nugroho, "Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner".(Malang : Universitas Brawijaya Press Universitas Brawijaya Press 2018)hlm20

Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah yang diambil melalui penyebaran angket kepada siswa di MTs NU Pakis dan para Orang Tua siswa di MTs NU Pakis sebagai objek dari penelitian ini. Tahap berikutnya yang akan dilakukan setelah menilai kevalidan data adalah peneliti melakukan penyebaran angket kepada 30 masing-masing siswa dan orang tua siswa MTs NU Pakis. Pengambilan 30 responden untuk uji validitas sebagai syarat minimum sampel untuk uji coba angket.⁵¹ Dengan bantuan *SPSS 16.00 For Windows* dengan rumus *bivariate pearson*, penelitian ini melakukan analisis uji validitasnya. Validitas ini diukur dari korelasi product moment kasar atau korelasi Pearson dengan rumus dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor item ke-j untuk j = 1,2,...,k

Y : skor total keseluruhan item

Σ : banyaknya item

n : jumlah pengamatan

Rumus diatas dapat diartikan sebagai jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel berarti instrumen dinyatakan valid dan berkorelasi

⁵¹ Muhammad Syaikhul Alim, *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*, (Tangerang: Pascal Books, 2022) hlm 82.

signifigan pada skor total atau item pertanyaan (indikator) secara empiris dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) $> 0,50$ atau 5%.⁵²

a. Uji Validitas Kemandirian Belajar

Instrumen kuisisioner atau angket dibawah ini terdiri atas 17 butir pertanyaan yang telah di uji cobakan kepada 30 responden. Perhitungan uji validitas angket diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS. 16.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf **signifikasi** yang didapatkan sebesar 5% dari 30 responden adalah 0,361.

Tabel. 3.6 Hasil Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,598	0,361	Valid
2.	0,457	0,361	Valid
3.	0,679	0,361	Valid
4.	0,509	0,361	Valid
5.	0,230	0,361	Tidak Valid
6.	0,194	0,361	Tidak Valid
7.	0,022	0,361	Tidak Valid
8.	0,102	0,361	Tidak Valid
9.	0,570	0,361	Valid
10.	0,696	0,361	Valid
11.	0,648	0,361	Valid
12.	0,571	0,361	Valid
13.	0,679	0,361	Valid
14.	0,190	0,361	Tidak Valid
15.	0,519	0,361	Valid
16.	0,598	0,361	Valid
17.	0,466	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kemandirian siswa diatas menunjukkan beberapa pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 5,6,7,8 dan 14. Sehingga beberapa pernyataan tersebut dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan kembali pada

⁵² Syafрил. M.Pd, "Statistik Pendidikan", (Jakarta:Kencana 2019) hlm 92.

kuisisioner atau angket penelitian tersebut, hal ini disebabkan karena r hitung kurang dari r tabel 0,361. Setelah terdapat beberapa pernyataan yang digugurkan maka di uji validitas kembali. Berikut merupakan hasil uji validitas setelah digugurkan dari beberapa pernyataan yang tidak valid sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Hasil Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,598	0,361	Valid
2.	0,457	0,361	Valid
3.	0,679	0,361	Valid
4.	0,509	0,361	Valid
5.	0,570	0,361	Valid
6.	0,696	0,361	Valid
7.	0,648	0,361	Valid
8.	0,571	0,361	Valid
9.	0,679	0,361	Valid
10.	0,519	0,361	Valid
11.	0,598	0,361	Valid
12.	0,466	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kemandirian belajar diatas, seluruh pernyataan sejumlah 12 butir pernyataan dikatakan valid. Karena sudah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0,361.

b. Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Instrumen angket untuk instrumen perhatian orang tua terdiri dari 11 butir pernyataan yang telah di uji cobakan kepada 30 responden. Perhitungan uji validitas angket diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS. 16.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 5% dari 30 responden adalah 0,361.

Tabel. 3.7 Hasil Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,489	0,361	Valid
2.	0,343	0,361	Tidak Valid
3.	0,407	0,361	Valid
4.	0,565	0,361	Valid
5.	0,548	0,361	Valid
6.	0,259	0,361	Tidak Valid
7.	0,444	0,361	Valid
8.	0,615	0,361	Valid
9.	0,509	0,361	Valid
10.	0,668	0,361	Valid
11.	0,741	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kemandirian siswa diatas menunjukkan beberapa pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 2 dan 6. Sehingga beberapa pernyataan tersebut dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan kembali pada kuisioner atau angket penelitian tersebut, hal ini disebabkan karena r hitung kurang dari r tabel 0,361. Setelah terdapat beberapa pernyataan yang digugurkan maka di uji validitas kembali. Berikut merupakan hasil uji validitas setelah digugurkan dari beberapa pernyataan yang tidak valid sebagai berikut :

Tabel. 3.7 Hasil Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,489	0,361	Valid
2.	0,407	0,361	Valid
3.	0,565	0,361	Valid
4.	0,548	0,361	Valid
5.	0,444	0,361	Valid
6.	0,615	0,361	Valid
7.	0,509	0,361	Valid
8.	0,668	0,361	Valid
9.	0,741	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua diatas, seluruh pernyataan sejumlah 9 butir pernyataan dikatakan valid. Karena sudah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0,361.

c. Uji Validitas Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Instrumen angket untuk instrumen perhatian orang tua terdiri dari 12 butir pernyataan yang telah di uji cobakan kepada 30 responden. Perhitungan uji validitas angket diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS. 16.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf signifikasi yang didapatkan sebesar 5% dari 30 responden adalah 0,361.

Tabel. 3.8 Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,535	0,361	Valid
2.	0,611	0,361	Valid
3.	0,643	0,361	Valid
4.	0,488	0,361	Valid
5.	0,760	0,361	Valid
6.	0,361	0,361	Valid
7.	0,578	0,361	Valid
8.	0,639	0,361	Valid
9	0,764	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah diatas, seluruh pernyataan

sejumlah 9 butir pernyataan dikatakan valid. Karena sudah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran tes. Apabila dalam melakukan uji dan didapatkan hasil yang relatif sama dalam beberapa pengukuran maka hasil tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program *SPSS 16.00 for windows*. Kriteria pengujian reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60. Namun, jika nilai cronbach's alpha < dari 0,60 maka nilai reliabilitas dianggap buruk. Pengujian reliabilitas akan dihitung melalui formula *Cronbach's alpha* dengan rumus dibawah ini :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

s_j^2 = varians skor item ke-j dengan $j = 1,2,\dots,k$

k = banyaknya item yang diujikan

s_x^2 = varians skor total keseluruhan item.

Tabel. 3.9 Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.764	17

Berdasarkan tabel. diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,788. Sehingga instrumen angket kemandirian belajar dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Tabel. 3.10 Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.720	11

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,707. Sehingga instrumen angket perhatian orang tua dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Tabel. 3.11 Uji Reliabilitas Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.776	9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,772. Sehingga instrumen angket kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

I. Analisis Data

Penelitian ini dalam menganalisis datanya memerlukan bantuan aplikasi pada komputer yakni program *SPSS 16 for windows*. Uji yang dilakukan diantaranya :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan digunakan uji normalitas adalah suatu pembuktian apakah data distribusi yang diujikan normal atau tidak. Uji normalitas penting dilaksanakan karena syarat melakukan uji parametrik adalah data harus memiliki distribusi normal. Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat sebelum menggunakan statistik parametrik. Berikut rumus *kolmogrov smirnov* sebagai berikut :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 + n2}}$$

Keterangan:

KS = Kolmogrov smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujian :

- 1) Data berdistribusi normal jika angka signifikansi uji kolmogorov- Smimov Sig. > 0,05.

- 2) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikansi uji kolmogorov-Smimov Sig. < 0,05.⁵³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penggunaan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji mulikolinearitas merupakan sebuah uji yang mana bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan atau korelasi yang signifigan antara variabel independen dan variabel dependen yang terdapat pada model regresi linear berganda. Pada model regresi dapat dikatakan baik apabila mempunyai variabel independen yang tidak berkorelasi. Oleh karena itu, asumsi pada uji multikolinearitas diharapkan tidak terpenuhi yaitu apabila VIF < 10.

Menurut Firdaus, terdapat cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dibawah ini :

- 1) Nilai R dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual

⁵³ Firdaus M.M., "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0"(Riau : Cv. Dotplus Publisher2021) hlm1 15.

variabel bebas banyak yang tidak mungkin signifikan yang mempengaruhi variabel terikat.

- 2) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas jika korelasi diantara variabel bebas (> 90), maka hal ini dapat dikatakan adanya multikolinearitas.
- 3) Dapat diketahui dari nilai VIF yang < 10 tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- 4) Nilai eigenvalue satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.⁵⁴

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis dengan analisis regresi berganda, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

X1 = kemandirian belajar

X2 = perhatian orang tua

Y = kemampuan siswa mengerjakan tugas rumah

a = konstanta (nilai intercep)

b = koefisien arah regresi

⁵⁴ ibid, hlm 123.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak).
Berarti tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima).
Yang artinya signifikan.⁵⁵

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Selain itu, kegunaan uji t yaitu untuk mengetahui apakah dalam mode regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan dalam menghitung uji t :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{s_e(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel

β_i = koefisien beta/ parameter ke 1 yang dihipotesa

s_e = standart eror / kesalahan standart koefisien regresi variabel (b_i)

⁵⁵ Budi Darma, "STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)" (Jakarta : GUEPEDIA) hlm.41.

setelah melakukan tahap analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka tahap berikutnya yaitu membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Lalu dilakukan penarikan kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua di MTs NU Pakis.
- 2) Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua di MTs NU Pakis.

c. Uji F (Uji Simultan)

Sebagai pembuktian keseluruhan atau simultan dari kebenaran hipotesis, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).⁵⁶ Rumus perhitungan uji F sebagai berikut :

$$F = k : n - k$$

Keterangan :

R = koefisien regresi berganda

⁵⁶ ibid, hal 49.

K = konstanta variabel bebas

N = banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungannya, selanjutnya adalah tahap membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kata lain menggunakan kriteria pengujian dibawah ini :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua di MTs NU Pakis.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua di MTs NU Pakis.

d. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai determinasi berarti kemampuan variabel-variabel independen dan menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁷ Untuk mengetahui koefisien determinasi maka menggunakan rumus berikut :

⁵⁷ ibid, hlm 87.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

J. Prosedur Penelitian

Penyusunan tahap tahap penelitian dibutuhkan peneliti dalam prosedur penelitian, yang akan diuraikan dibawah ini :

1. Tahap persiapan (sebelum penelitian)

- a. Peneliti mengurus surat pra penelitian (surat observasi) dijurusan
- b. Peneliti melakukan observasi kesekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian.
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- e. Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
- f. Menentukan butir soal yang layak digunakan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh responden
- b. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik

- b. Mengetahui hasil uji validitas dan reabilitas
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya

4. Tahap-tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis :

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima.

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi F nya, yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a) Sejarah Berdirinya MTs NU Pakis

MTs NU Pakis mengawali karirnya pada tahun 1967 yang mana pada tahun ini sekaligus tahun beroperasinya. Terletak pada Jl. Bunut Wetan 989 Pakis Malang yang berdekatan dengan bandara Abdurahman Shalih menjadikan Madrasah ini memiliki lokasi strategis. MTs NU Pakis berada pada naungan yayasan LP Ma'arif NU dengan alamat Jl. Raya Kebonagung No. 83 Malang dan nomer teleponnya yaitu 0341-795733. MTs NU Pakis terakreditasi A dengan NSM 121235070092. E-mail MTs NU Pakis yaitu mts_nupakis@yahoo.co.id dan web dari MTs NU Pakis yaitu, www.mtsnupakis.sch.id⁵⁸

MTs NU Pakis merupakan singkatan dari Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' yang mana Pakis ialah nama dari lokasi madrasah. Dahulu sebelum penyebutan dengan mana tersebut, pada tahun 1967 MTs NU Pakis dinamakan dengan Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) dengan para ulama sebagai pelopornya. Berdirinya MIM ialah supaya sebagian besar alumni MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nadlatul Ulama) Bunut Wetan yang merasa masih kekurangan dana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dapat

⁵⁸ "<https://mtsnpakis.sch.id/>(Diakses pada tanggal 17 April 2022 pukul 20.36 WIB)."

tertampung. Terdapat 7 kepala madrasah dalam proses tumbuh dan kembangnya, yaitu:

1. Abdul Halim (Tahun 1967-1969)
2. Najmuddin Asy'ari (Tahun 1969-1971)
3. Drs. Yunus (Tahun 1971-1976)
4. M. Syaiful Islam (Tahun 1976-1984)
5. H. Lukman Hakim (Tahun 1984-2003)
6. Ahmad Fatoni (Tahun 2003-2005)
7. Dr. Najmah, S.Pd., M.Pd. (Tahun 2005-sekarang)

Dengan adanya gedung yang tersedia pada 1 Juli 2010 akhirnya MTs NU Pakis dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya pada waktu pagi. Pembangunan gedung ini berasal dari dana block yang dikhususkan untuk fasilitas sarana-prasarana yakni dalam program MEDP- ADB Loan INO-SF 2294 untuk ke 3 dalam anggaran dari tahun 2009 hingga 2011 dan tahun 2012 mendapat tambahan anggaran 1 tahun sehingga MTs NU Pakis menjadi 3 besar madrasah yang melakukan proyek pembangunan dengan baik. Lain daripada hal tersebut, ibu kepala sekola juga memiliki kesempatan berkunjung sebagai study wisata ke sekolah –sekolah favorit di Negara Korea.

Pertumbuhan yang sangat baik ditunjukkan MTs NU Pakis dalam segala hal, diantaranya jumlah siswa yang terus bertambah, prestasi akademik, prestasi nonakademik seperti lomba mading yang meraih juara II tingkat nasional dan lain sebagainya. Selain itu, dengan

diadakannya gerakan Literasi Madrasah banyak karya dari siswa maupun guru yang mendapatkan apresiasi dengan menuliskan buku ber-ISBN yaitu Dunia Tatia, Cry Happy Tears, Strategi Najmah dan masih banyak lagi.

b) Visi Misi, Dan Tujuan

1. Visi Madrasah

MTs NU Pakis mempunyai misi madrasah yaitu terwujudnya madrasah yang islami, profesional unggul, terpercaya dan berwawasan lingkungan.

2. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran islami yang mengedepankan keteladanan akhlaq mulia, ketaqwaan kepada Allah SWT. sesuai dengan ajaran islam yang berhaluan Ahlusunnah Wal Jamaah Annahadliyah.
2. Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengembangkan kopetensi peserta didik.
3. Mengedepankan prestasi siswa dibidang akademik maupun nonakademik.
4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dibidang akademik dan nonakademik.

5. Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (*green*), bersih (*clean*), dan sehat (*higienic*).⁵⁹

3. Tujuan Madrasah

1. Menghasilkan lulusan yang berahlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki rata-rata UN di atas standar nasional.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di madrasah/sekolah unggulan.
4. Memiliki kegiatan pembinaan akademik yang mampu berprestasi di tingkat nasional.
5. Memiliki kegiatan nonakademik yang mampu berprestasi tingkat Jawa Timur dan nasional.
6. Memiliki lingkungan madrasah yang hijau, bersih dan sehat.

c) Keadaan Siswa di MTs NU Pakis

Tabel 4.1 Data Siswa Mts NU Pakis

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
97	77	174

Sumber : data sekunder diperoleh dari instansi

⁵⁹ ibid

Tabel. 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Total
Kelas VII	52
Kelas VIII	48
Kelas IX	74
Jumlah total	174

Sumber : data sekunder diperoleh dari instansi

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Setelah melakukan penelitian pada responden yang terpilih kemudian data dianalisis dengan jumlah responden yaitu 64 siswa-siswi MTs NU Pakis dan 64 orang tua siswa-siswi MTs NU Pakis. Berikut adalah penyajian data yang dapat memberikan gambaran umum mengenai keadaan/karakteristik responden ketika menyebarkan angket/kuisisioner kemudian peneliti meminta siswa-siswi dan para orang tua dari siswa-siswi MTs NU Pakis mengisi angket tersebut. Berikut keterangan yang dapat menunjukkan jumlah presentasi responden yang telah memenuhi syarat untuk diteliti.

Tabel . 4.3 Tingkat Pengembalian Agket/Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuisisioner yang dikirimkan	64	100%
Jumlah kuisisioner yang direspon	64	100%
Jumlah kuisisioner tidak lengkap	0	0%
Jumlah kuisisioner yang digunakan	64	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan responden dengan jumlah 64 responden masing-masing dari siswa-siswi MTs NU Pakis dan

para orang tua siswa-siswi MTs NU Pakis telah memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis sesuai dengan kriteria dalam penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang telah didapat dalam proses pengambilan data yang kemudian diolah itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Yang mendasari peneliti menggunakan uji tersebut adalah karena akan menguji beda antara data yang akan diuji dengan data normal baku. *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bentuk hitung jika skor *Sig* menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal. Namun, jika skor *Sig* diketahui lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.⁶⁰

⁶⁰ Firdaus M.M., "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0" (Riau : Cv. Dotplus Publisher 2021) hlm 115.

Tabel. 4.3 Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59534727
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas nilai signifikansi yaitu $0,992 > 0,050$ yang mana dapat diartikan nilai residual dari variabel kemandirian belajar (X1) terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) berdistribusi normal.

Tabel. 4.4 Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94539006
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876

Tabel 4.4 menunjukkan uji normalitas pada variabel perhatian orang tua (X2) terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) memiliki nilai signifikansi $0,876 > 0,050$ kesimpulannya yaitu nilai residual berdistribusi normal.

Tabel. 4.5 Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59134767
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.389
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka $0,998 > 0,050$. maka, kesimpulan yang dapat ditarik adalah nilai residual berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan daripada uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang bagian dari model regresi memiliki varians yang konstanta atau tidak. Jika dilihat dari pernyataan tersebut, uji heteroskedastisitas untuk digunakan sebagai uji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varians. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan jenis uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika

nilai $Sig. > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Berikut ini hasil pengujian uji heteroskedastisitas.

**Tabel. 4.6 Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1)
Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.502	1.540		.976	.334
	X1	.038	.042	.128	.901	.372

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig menunjukkan pada X1 sebesar $0,372 > 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 terhadap variabel Y tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel. 4.7 Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua (X2)
Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.166	1.304		3.194	.002
	X2	-.039	.045	-.122	-.860	.394

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig menunjukkan pada X2 sebesar $0,394 > 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 terhadap variabel Y tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel. 4.8 Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.332	1.593		1.464	.150
X1	.061	.046	.207	1.319	.194
X2	-.059	.044	-.213	-1.356	.182

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig menunjukkan pada X1 sebesar $0,194 > 0,050$ dan nilai Sig. pada X2 sebesar $0,182 > 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dikategorikan sebagai model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dalam pengujian ini uji multikolinearitas hasil perhitungan dengan berbantuan aplikasi *SPSS 16.00 for windows* untuk mencari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflasiom Factor* (VIF) sebagai berikut :

Tabel. 4.9 Uji Multikolinearitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.870	2.761		7.560	.000		
X1	.237	.077	.393	3.066	.003	.864	1.157
X2	-.064	.066	-.125	-.974	.334	.864	1.157

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai TOL pada variabel kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) sebesar 0,864 > 0,100 .dan nilai VIF sebesar 1,157 <10,00 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan salah satu uji yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for windows* didapat model regresi sebagai berikut :

Tabel 4.10 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.870	2.761		7.560	.000
	X1	.237	.077	.393	3.066	.003
	X2	.064	.066	.125	.974	.034

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20.870 + 0.237 + 0,064$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut :

- a. a merupakan konstanta yang bernilai 20.870. hal ini berarti kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah akan konstan sebesar 20.870 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X1 (kemandirian belajar) dan X2 (perhatian orang tua).
- b. b₁ merupakan hasil nilai koefisien variabel X1 sebesar 0.237. sehingga setiap adanya penambahan variabel yang kemandirian belajar (X1) sebesar satu satuan, maka variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) akan meningkat sebesar 0.237.
- c. b₂ merupakan hasil nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,064. sehingga setiap adanya penambahan variabel yang perhatian orang tua (X2) sebesar

satu satuan, maka variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) akan meningkat sebesar 0,064.

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain kemandirian belajar (X1) sebesar 0.237 dan perhatian orang tua (X2) sebesar 0,064. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

2. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil pengujian diperoleh dari uji signifikansi melalui program *SPSS 16.00 for window* dengan hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.11 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.870	2.761		7.560	.000
	X1	.237	.077	.393	3.066	.003
	X2	.064	.066	.125	.974	.034

Berdasarkan tabel. 4.11 diatas dapat diketahui analisis sebagai berikut :

- 1) Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

a) Kriteria pengujian :

(1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas 0,05

(2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas 0,05

(3) nilai t tabel $t = \alpha/2 : n-k-1$

$$= 0,05/2 : 64 - 2 - 1$$

$$= 0,025 : 61$$

$$= 0,678$$

Tabel. 4.12 Hasil Uji t X1 (Kemandirian Belajar) terhadap Y (Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah)

t _{hitung}	Signifikansi	t _{tabel}
3,066	0,003	0,678

b) Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat diketahui, nilai t_{hitung} X1 3,066 > 0,678 t_{tabel}, nilai signifikansinya 0,003 < 0,050. H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga H_a diterima yaitu secara parsial kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

a) Kriteria pengujian :

(1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas 0,05

(2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas 0,05

(3) nilai t tabel $t = \alpha/2 : n-k-1$

$$= 0,05/2 : 64 - 2 - 1$$

$$= 0,025 : 61$$

$$= 0,678$$

Tabel. 4.13 Hasil Uji t X2 (Perhatian Orang Tua) terhadap Y (Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah)

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
0,974	0,034	0,678

b) Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat diketahui, nilai $t_{hitung} X2 0,974 > 0,678$ t_{tabel} , nilai signifikansinya $0,034 < 0,050$. H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga H_a diterima yaitu secara parsial perhatian orang tua (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

3. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis. Hasil pengujian pada uji f dilakukan melalui aplikasi *SPSS 16.00 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.667	2	71.334	4.714	.012 ^a
	Residual	923.083	61	15.133		
	Total	1065.750	63			

Berdasarkan analisis diatas diperoleh hasil berikut :

- 1) Pengaruh kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y)

a) Kriteria pengujian :

(1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikansi 0,05

(2) H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi 0,05

(3) nilai f_{tabel} : $F = k : n - k$

$$= 2 : 64 - 2$$

$$= 2 : 62$$

$$= 3,15$$

b) Kesimpulan

Pengambilan keputusan hipotesis 3 dengan menggunakan 2 cara yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.714$ dan F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3.15. berdasarkan output sebelumnya, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.012 < 0,050$ dan nilai $F_{hitung} 4.714 > F_{tabel} 3.15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar (X1) dan perhatian

orang tua (X2) secara simultan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y) mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

4. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau determinasi antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan data yang berkaitan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.4.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.105	3.89005

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas pada nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,134 atau 13,4%. Hal itu menunjukkan bahwa pada nilai tersebut memberikan sumbangan variabel independen (kemandirian belajar dan perhatian orang tua) secara simultan terhadap variabel dependen (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) yaitu sebesar 0,134 atau 13,4%. Sedangkan sisanya sebesar 86,6% merupakan sumbangan dari variabel lainnya selain dari variabel yang diteliti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan kegiatan penelitian, pengambilan data dan hasil analisis penelitian yang diperoleh dengan bantuan program aplikasi *SPSS 16.00 for windows*, didapatkan hasil penelitian serta paparan data sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal ini terbukti berpengaruh secara parsial bahwa menggambarkan bahwa ketika seorang siswa mengerjakan tugas rumah, kemampuan belajarnya lebih banyak terpengaruhi oleh adanya kemandirian belajar yang mereka miliki. Hasil analisis uji regresi linier berganda disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa semakin bagus kemandirian belajar seorang siswa, maka kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah juga akan semakin meningkat.

Kemandirian belajar tersebut dapat terlihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket/kuisisioner, yang mana terlihat pengaruh kemandirian belajar dalam diri siswa sangat menunjang terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal tersebut dilihat dari jawaban responden yang sebanyak 64 siswa dalam angket.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murina Arum Susanti yang mana menunjukkan kemandirian belajar mempengaruhi siswa dalam mengerjakan tugas rumah.⁶¹ Seorang siswa diharapkan mempunyai kemandirian belajar yang baik sebagai guna untuk memperkuat kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Unesco mensosialisasikan tentang kewajiban belajar diantaranya : berpengetahuan, berbuat/ bekerja, menjadi diri sendiri, serta hidup bermasyarakat.⁶² Terlihat dari hal tersebut sebagai seorang siswa harus melakukan kegiatan belajar secara terstruktur dengan mandiri baik dilakukan seara sendiri maupun berkelompok.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Yaasinta Ika Nurhaziza bahwa kemandirian belajar bukan berarti siswa belajar sendiri, tetapi siswa belajar dengan inisiatif sendiri dalam membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhannya.⁶³ Adapun menurut Anggoro, Chamdani, dan Suhartono memaparkan kemandirian belajar adalah kesiapan belajar siswa dalam menentukan tujuan, bahan, dan pengalaman belajar dan evaluasi belajar.⁶⁴ Jadi, ketika siswa memiliki kemandirian belajar itu akan membuat siswa lebih terdorong dalam meningkatkan semangat dalam

⁶¹ Murina Arum Susanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah." *Jurnal of Education Research*. vol 3(1) 2021, hlm 162

⁶² Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009) hlm 34.

⁶³ Yaasinta Ika Nurhaziza, "Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa Kelas VIII terhadap hasil belajar IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang," Skripsi E-Thesis UIN Malang hlm 33.

⁶⁴ Anggoro, Chamdani, dan Suhartono, "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol 9(2) 2021 hlm 805.

proses belajar salah satunya dalam meningkatkan kemampuannya mengerjakan tugas rumah. Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surah Al-Mudatsir ayat 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : *“Tiap-tiap orang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuatnya”*⁶⁵

Kandungan ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana seseorang untuk memiliki rasa tanggung jawab untuk apapun yang dikerjakan. Begitu pula dengan seorang siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang mampu bertanggung jawab terhadap tugas rumah yang diberikan dan bertanggung jawab mengerjakan sendiri tanpa ada unsur mencontek hasil kerja temannya..

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa mempengaruhi kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS yang mana artinya semakin baik kemandirian belajar seorang siswa maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah

Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa yang berada dalam sangat mempengaruhi kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah terutama pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dilakukan dengan baik dan benar sehingga kemandirian belajar mereka juga ikut meningkat. Dapat diketahui bahwa

⁶⁵ Alquran Terjemahan. “Departemen Agama RI”. (Bandung : CV Darus Sunnah 2015).

kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah mempunyai waktu yang cukup singkat, karena adanya pembatasan waktu pada jam pelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih memiliki kemandirian belajar yang masih rendah sebab ketika menjawab pertanyaan dari tugas rumah mereka cenderung asal mengerjakan ataupun ketika mengerjakan tugas rumah mereka lebih mengandalkan jawaban temannya. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas rumah. Berdasarkan pernyataan tersebut, kemandirian belajar sangat diperlukan oleh siswa sebagai dorongan dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Maka dari hasil tersebut terbukti adanya pengaruh yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Secara parsial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuisisioner yang disebarakan kepada 64 para orang tua. Perhatian orang

tua disini berupa pemberian nasehat dan pengawasan kepada anak agar anak rajin belajar. Pemberian nasehat merupakan bentuk pemberitahuan kepada anak tentang sesuatu yang baik supaya anak dapat melakukan perbuatan yang tidak patut untuk dilakukan. Termasuk kedalam nasehat adalah dalam bentuk teguran, sikap disiplin maupun arahan.

Pengawasan orang tua juga merupakan salah satu bentuk dari perhatian orang tua. Sebagai orang tua, pengawasan merupakan hal yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan anak, terlebih khusus pada tahap belajar anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Oleh karena itu, orang tua wajib memberikan pengawasan kepada anaknya. Baik buruknya kehidupan dari seorang anak tergantung bagaimana orang tua dalam mendidiknya. Seorang anak akan memiliki tingkah laku baik dan terpuji juga sangat dipengaruhi oleh para orang tua. Demikian pula, kesuksesan yang diperoleh anak dalam belajar tergantung pada pengawasan orang tua.

Muslim berpendapat bahwa perhatian orang tua dalam belajar dapat dilakukan dengan memberikan hadiah, hukuman, dan menyediakan apa yang dibutuhkan anak seperti fasilitas belajar yang memadai serta membantu anak dalam kegiatan atau kesulitan dalam proses belajar dirumah.⁶⁶ Yang dimaksud dengan pemberian hadiah kepada anak adalah

⁶⁶ Muslim, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta : Deepublish, 2020) hlm 31.

sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian anak. Sedangkan pujian digunakan sebagai upaya pemotivasian belajar anak.

Selaras dengan Ata Firmansyah yang menyatakan bahwa orang tua merupakan pencetak kepribadian anak pada tahap awal sebelum anak dipengaruhi oleh lingkungannya.⁶⁷ Hal ini berkaitan dengan lingkungan bermain maupun lingkungan belajar anak. Bagaimana sikap orang tua terhadap anaknya begitupun kepribadiannya. Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus diperoleh seorang anak dari orang tuanya. Karena pendidikan penentu masa depan anak-anak. Tanggung jawab sebagai orang tua adalah memikirkan pendidikan anaknya, bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan sandang dan pangannya. Oleh sebab itu, perhatian orang tua kepada anak sangat dibutuhkan.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu dari Minarsih, Meilina Juwita Andini, dan Suhudi, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,868 > r$ tabel $0,213$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan sangat kuat. Koefisiensi (r^2) sebesar $75,3\%$, hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh $75,3\%$ pada hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain sebagainya.⁶⁸ Dan juga memperkuat penelitian terdahulu

⁶⁷ Ata Firmansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak," Jurnal Alim, Vol 2 No. 1 2020 hlm 56.

⁶⁸ Minarsih, Meilina Juwita Andini, dan Suhudi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia Vol 1 No.2 2018 hlm 100.

dari Tri Sumiyati, Baso Amri, dan Sukayasa, dengan hasil penelitian yaitu:

- 1) adanya pengaruh langsung yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- 2) konsep diri siswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- 3) perhatian orang tua berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar.
- 4) konsep diri siswa berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar, dan
- 5) Perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar matematika.⁶⁹ Seperti firman Allah yang terkandung dalam surah Al-Luqman ayat 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya; "hai anakku, mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar"⁷⁰

Kaitannya dengan perhatian orang tua yakni para orang tua memberikan nasihat kepada anaknya sebagai bentuk perhatian anak saat belajar di rumah. Dengan demikian anak akan merasa diberikan kasih sayang oleh orang tuanya sehingga seorang anak akan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah dengan baik. Selain itu, perhatian para orang

⁶⁹ Tri Sumiyati, Baso Amri, dan Sukayasa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong," Mitra Sains Vol. 5 No.2 2017 hlm 93.

⁷⁰ Alquran Terjemahan. "Departemen Agama RI". (Bandung : CV Darus Sunnah 2015).

tua akan mengetahui kesulitan yang dialami anak dan dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas rumah.

Melalui pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Semakin seorang anak mendapatkan perhatian dari orang tua mereka maka akan semakin bagus pula kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah terutama pada mata pelajaran IPS. Sehingga, dari penjabaran tersebut variabel perhatian orang tua dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

C. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis

Berdasarkan hasil uji F pada analisis diatas ditemukan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. artinya secara simultan variabel kemandirian belajar (X1) dan variabel perhatian orang tua secara (X2) bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y). Maka terbukti adanya pengaruh sehingga disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Kemandirian belajar dan perhatian orang tua merupakan dua faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah,

yang artinya bahwa kedua variabel tersebut sangat berperan dalam penentuan peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Rudini dan Ade Agustina menjabarkan tentang manfaat yang diperoleh dari mengerjakan tugas rumah seperti memperbolehkan siswa berlatih, melanjutkan maupun memperkuat materi yang diterima di dalam kelas, mengajarkan siswa bagaimana merencanakan dan mengatur waktu serta memantapkan kebiasaan belajar, konsentrasi dan disiplin diri.⁷¹ Dengan kata lain, mengerjakan tugas rumah siswa akan memiliki kemampuan dalam dirinya untuk memiliki sikap belajar mandiri, berkonsentrasi tinggi, dan dapat manajemen waktunya dalam belajar. Disamping itu, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kreatif yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar.

Penelitian terdahulu yang disajikan oleh Murina Arum Susanti menjelaskan bahwa pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah bukan dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua melainkan dari faktor lain seperti keluarga, sekolah, media massa, dan pola asuh orang tua.⁷² Jika ditarik garis besar, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah sangat dipengaruhi oleh peran keluarga terutama orang tua, jika

⁷¹ Moh Rudini, Ade Agustina, "Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli". *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2021 hlm 774

⁷² Murina Arum Susanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah." *Jurnal of Education Research*. vol 3(1) 2021, hlm 162

orang tua memberikan perhatian terhadap anak saat belajar maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis secara simultan (uji F) bahwa pada kedua variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi regresi bahwa variabel kemandirian belajar menyumbang sebesar terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah tiap kenaikan satu satuan variabel kemandirian belajar, dan untuk variabel perhatian orang tua menyumbang sebesar terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah tiap kenaikan satu satuan variabel perhatian orang tua.

Berdasarkan data yang disajikan maka dapat diperoleh menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel independen (kemandirian belajar dan perhatian orang tua) secara simultan atau bersama sama terhadap variabel dependen (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah). Dalam penelitian ini, pengaruh secara simultan memang cukup kecil karena

memang terdapat beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Keduanya berhubungan dalam mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, karena jika salah satu diantaranya tidak baik, maka kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah juga tidak baik. Namun, jika keduanya sama sama baik seperti kemandirian belajar yang dimiliki siswa baik dan siswa mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kemandirian belajar siswa maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar yang lebih baik akan lebih berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dengan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang kurang.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perhatian orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Para orang tua yang memberikan perhatian yang lebih baik akan lebih berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dengan para orang tua yang memberikan perhatian yang kurang.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kemandirian

belajar dan perhatian orang tua maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

B. Saran

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka serta referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan perhatian orang tua.
2. Bagi Guru, diharapkan guru lebih mampu mengubah suasana belajar seperti mengembangkan media-media belajar guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah dan mengidentifikasi masalah yang membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan.
3. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat mengembangkan tingkat kemandirian belajarnya sehingga kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah akan baik dan juga menetapkan tujuan belajar sehingga kemampuan siswa akan meningkat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas baik secara teori maupun praktis, dan penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel-variabel penelitian selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Daftar Pustaka



- Ahda, Sylvi Aulida. 2021. Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Promting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas IV sub Tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi. E-theses UIN Malang.
- Al Fatihah, Miftaqul, 2016. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta". *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*.
- Alim, Muhammad Syaikhul. 2022. *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*, (Tangerang: Pascal Books,).
- Alquran Terjemahan. 2015. "Departemen Agama RI". (Bandung : CV Darus Sunnah).
- Anggoro, dan Chamdani, dan Suhartono, 2021. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol 9(2)
- Darma, Budi. 2018. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta : GUEPEDIA)
- Effendi, Mursilah. dan Mujiono, 2018. Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*,.
- Efendi, Amin 2018. Pendidik Sebagai Model Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Firdaus M.M.. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau : Cv. Dotplus Publisher)
- Firmansyah, Ata 2020 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak, *Jurnal Alim*, Vol 2 No. 1 .
- Kustiani, Lilik. Dkk, 2021. *Buku Ajar Mata Kuliah*, (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing)

- Mahmudi, Sulianto, dan Listyarini, 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*,.
- Minarsih. Andini, dan Meilina, Juwita. dan Suhudi, 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia Vol 1 No.2*
- Morrisan M.A., 2017. *Metode Penelitian Survei* .(Jakarta:Kencana)
- Mudjiman, Haris 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Muijs, Daniel. 2008. *Effective Teaching*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar)
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Deepublish)
- Nora, Yulfia, dan Nur, Justi Ratna Sari, 2021. Pengaruh Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Negeri 32 Muaro Putuuh Kabupaten Agam. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Nurhikmayati, Lik, dan Aep Sunendar, 2021. Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, ,
- Nugroho, Eko. 2018. *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*.(Malang : Universitas Brawijaya Press Universitas Brawijaya Press)
- Nurhaziza, Yaasinta Ika. 2021. Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa Kelas VIII terhadap hasil belajar IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang, *Skripsi E-Thesis UIN Malang*
- Prihatini, Mega. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Pemberian Tugas Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tapung. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*
- Purwanto, 2009. *Evaluasi hasil belajar*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- Rudini, Moh. dan Agustina, Ade. 2021. Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*

- Saputri, Dessy Indah dkk, 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*
- Sinaga, Lastama. dkk. 2019. *Telaah Kurikulum SMP di Indonesia*. (Surabaya:Pustaka Media Guru Pustaka Media Guru)
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. (Jakarta: Resibook).
- Suciono, Wira. 2021. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. (Jawa Barat:Penerbit Adab).
- Sumiyati, Tri. dan Amri, Baso. dan Sukayasa, 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong, *Mitra Sains* Vol. 5 No.2
- Susanti, Murina Arum 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah. *Jurnal of Education Research*. vol 3(1)
- Syafri. M.Pd, 2019. *Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Kencana)
- Tampubolon, Budiman. 2021. Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*..
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen.
- Wijoyo, Hadion 2021 *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar*. (Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang http://frik.uin-malang.ac.id email: frik@uin-malang.ac.id
Nomor : 2810/Un.03.1/TL.00.1/12/2021	03 Februari 2022
Sifat : Penting	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian	
Kepada	
Yth kepala MTs NU Pakis	
di	
Kabupaten Malang	
Assalamualaikum Wr. Wb	
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:	
Nama	: Siti Dewi Sartika
NIM	: 18130074
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester-Tahun Akademik	: Ganjil – 2021-2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis
Lama Penelitian	: Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)
Diberi izin untuk melakukan penelitian dilembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.	
Demikian, atas perkenan dan Kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb	
	
Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik. Muhammad Walid	
Tembusan:	
1. Ketua Program Studi PIPS	
2. Arsip	

Lampiran 2 Lembar Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Dewi Sartika
NIM : 18130074
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis
Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
29-03-22	Konsultasi bab III	Perbaikan bab III	
13-04-22	Konsultasi Instrumen Kuisisioner	Perbaikan Instrumen	
22-04-22	Terkait bab IV	Perbaikan bab IV	
13-05-22	Terkait BAB IV-V	Perbaikan bab V	
23-05-22	Terkait BAB V	Perbaikan BAB V	
02-06-22	Terkait BAB V-VI	Perbaikan BAB VI	
07-06-22	Terkait I-VI	Perbaikan BAB VI	
10-06-22	Skripsi lengkap	ACC Skripsi	

Malang, 10 Juni 2022

Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP. 19890426201802011128

Lampiran 3 Surat Permohonan Validator Ahli

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

23 Mei 2022

Nomor : B-299 /Un.03/FITK/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli instrumen)

Kepada Yth.
Azharotunnafi, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Siti Dewi Sartika
NIM : 18130074
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis
Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


M. Hammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Lembar Penilaian Validator

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis

Peneliti : Siti Dewi Sartika

Nama Validator : Ibu Azharotunnafi, M.Pd

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Saudara untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Saudara menjawabnya.
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara, lalu berikan tanda "ceklist" (✓) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

TP : Tidak Pernah
JR : Jarang
KD : Kadang-Kadang
S : Sering
SL : Selalu

B. ANGKET PENELITIAN

Angket kemandirian belajar (1-16) dan angket kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (17-24)

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
1	Saya selalu berdiskusi dengan teman tentang tugas rumah mata pelajaran IPS yang diberikan guru					
2	Saya tetap belajar meskipun tidak ada perintah dari guru untuk mengerjakan tugas rumah					
3	Jika diberi tugas rumah mata pelajaran IPS oleh guru maka saya akan mengerjakannya dengan baik dan benar					
4	Ketika teman saya mengajak jalan-jalan saya tetap menilik untuk tetap belajar mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
5	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan terutama untuk mata pelajaran IPS					
6	Saya memiliki semangat dan prinsip sendiri dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS supaya mendapatkan nilai yang bagus					
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mata pelajaran IPS supaya bisa mengerjakan tugas rumah dengan baik					
8	Apabila guru sedang menerangkan materi pelajaran IPS saya tidak mengobrol dengan teman					
9	Saya membuat jadwal belajar harian untuk mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
10	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku mata pelajaran IPS					
11	Sebelum guru menerangkan materi saya terlebih dahulu mencari materi mata pelajaran IPS di internet					
12	Saya membandingkan dua buku yang berbeda dengan materi yang terdapat mata pelajaran IPS didalamnya untuk mengerjakan tugas rumah					
13	Saya berusaha membuat ringkasan atau catatan belajar untuk memudahkan dalam belajar mata pelajaran IPS sebagai solusi dalam mengerjakan tugas rumah					
14	Dengan latihan-latihan soal di rumah saya percaya bisa menyelesaikan soal-soal tugas rumah mata pelajaran IPS yang diberikan guru disekolah					
15	Saya memiliki kebebasan untuk meminjam buku mata pelajaran IPS di perpustakaan					
16	Saya memiliki kebebasan memilih teman untuk belajar mengenai tugas rumah mata pelajaran IPS					
17	Saya segera mengerjakan tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru					
18	Jika ada waktu luang, saya akan mengerjakan tugas rumah					

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
	mata pelajaran IPS yang didapatkan darisekolah					
18	Saya memunda waktu pekerjaan tugas rumah mata pelajaran IPS					
19	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain <i>game</i> dan internet daripada mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
20	Saya menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas rumah mata pelajaran IPS					
21	Saya memanfaatkan waktu berangkat dan pulang sekolah untuk mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
22	Saya mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS dengan tepat waktu					
23	Saya hanya mengerjakan setengah dari tugas rumah mata pelajaran IPS, selebihnya menyalin jawaban teman					
24	Saya akan menyelesaikan tugas rumah mata pelajaran IPS yang belum selesai dikerjakan di sekolah					

Angket perhatian orang tua

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
1	Saya selalu memberikan teguran jika anak saya malas dan tidak mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
2	Saya selalu menanamkan budaya disiplin belajar kepada anak saya					
3	Saya selalu memberikan penjelasan ketika anak saya kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
4	Saya selalu memberikan arahan ketika anak saya kesulitan menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru					
5	Saya selalu meminta anak saya belajar kembali materi yang sudah diajarkan sekolah terutama pada mata pelajaran IPS					
6	Ketika anak saya belajar dirumah saya selalu mendampingi					
7	Saya selalu memberikan pujian ketika anak saya berhasil mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS dengan baik					
8	Saya selalu menentukan jam belajar dan waktu mengerjakan tugas rumah untuk anak saya dirumah					

9	Saya selalu antusias mendampingi anak saya belajar mata pelajaran IPS dirumah					
10	Saya selalu membantu menjawab tugas rumah anak saya yang diberikan guru mata pelajaran IPS dirumah					

C. Kritik dan Saran

1. Ditambahkan butir pernyataan berupa : saya tidak menyuruh anak untuk membantu pekerjaan rumah ketika melihat anak sedang belajar di rumah dalam angket kemandirian belajar
2. Menambahkan butir pertanyaan negatif dalam angket
3. Kata "selalu" dihapus dalam angket kemandirian belajar
4. Memberi keterangan waktu seperti *weekend* atau *weekday* dalam angket
5. Membenarkan tulisan sesuai dengan kaidah Kamus Bahasa Indonesia

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian angket/kuisisioner diatas, maka angket/kuisisioner ini dinyatakan: layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di MTs NU Pakis

Malang 25 Maret 2022

Validator,



Azharotunnafi, M.Pd
199106182019032017

Lampiran 5 Angket Penelitian

1. Angket Kemandirian Belajar

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS**

Isilah Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Berikut kriteria Responden dibawah ini :

1. Laki-laki atau Perempuan
2. Siswa-siswi aktif di MTs NU Pakis Tahun Ajaran 2021/2022

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Saudara untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Saudara menjawabnya.
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara, lalu berikan tanda “ceklist” (✓) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-Kadang

S : Sering

SL : Selalu

Teliti kembali jawaban yang sudah Saudara berikan sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
1	Saya berdiskusi dengan teman tentang tugas rumah mata pelajaran IPS yang diberikan guru					
2	Saya tetap belajar meskipun tidak ada perintah dari guru untuk mengerjakan tugas rumah					
3	Jika diberi tugas rumah mata pelajaran IPS oleh guru maka saya akan mengerjakannya dengan baik dan benar					
4	Ketika teman saya mengajak jalan-jalan weekdays saya tetap memilih untuk tetap belajar mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
5	Saya membuat jadwal belajar harian untuk mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
6	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku mata pelajaran IPS					
7	Sebelum guru menerangkan materi saya terlebih dahulu mencari materi mata pelajaran IPS di internet					
8	Saya membandingkan dua buku yang berbeda dengan materi yang terdapat mata pelajaran IPS di dalamnya untuk mengerjakan tugas rumah					
9	Saya berusaha membuat ringkasan atau catatan belajar untuk memudahkan dalam belajar mata pelajaran IPS sebagai solusi dalam mengerjakan tugas rumah					
10	Saya memiliki kebebasan untuk meminjam buku mata pelajaran IPS di perpustakaan					
11	Saya memiliki kebebasan memilih teman untuk belajar mengenai tugas rumah mata pelajaran IPS					
12	Saya bebas bertanya kepada siapapun mengenai tugas rumah mata pelajaran IPS					

2. Angket Penelitian Perhatian Orang Tua

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS

Isilah Identitas Responden :

Nama :

Wali Siswa Kelas :

Berikut kriteria Responden dibawah ini :

1. Laki-laki atau Perempuan
2. Wali siswa-siswi aktif di MTs NU Pakis Tahun Ajaran 2021/2022

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Saudara untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Saudara menjawabnya.
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara, lalu berikan tanda “ceklist” (√) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-Kadang

S : Sering

SL : Selalu

Teliti kembali jawaban yang sudah Saudara berikan sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
1	Saya selalu memberikan teguran jika anak saya malas dan tidak mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
2	Saya tidak menyuruh anak untuk membantu pekerjaan rumah ketika melihat anak sedang belajar di rumah					
3	Saya selalu memberikan penjelasan ketika anak saya kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
4	Saya selalu memberikan arahan ketika anak saya kesulitan menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru					
5	Ketika anak saya belajar dirumah saya selalu mendampingi					
6	Saya selalu memberikan pujian ketika anak saya berhasil mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS dengan baik					
7	Saya selalu menentukan jam belajar dan waktu mengerjakan tugas rumah untuk anak saya dirumah					
8	Saya selalu antusias mendampingi anak saya belajar mata pelajaran IPS dirumah					
9	Saya selalu membantu menjawab tugas rumah anak saya yang diberikan guru mata pelajaran IPS dirumah					

Terima kasih atas bantuanya ☺

3. Angket Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS RUMAH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA PAKIS

Isilah Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Berikut kriteria Responden dibawah ini :

1. Laki-laki atau Perempuan
2. Siswa-siswi aktif di MTs NU Pakis Tahun Ajaran 2021/2022

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan Saudara untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Saudara menjawabnya.
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara, lalu berikan tanda “ceklist” (✓) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-Kadang

S : Sering

SL : Selalu

Teliti kembali jawaban yang sudah Saudara berikan sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	S	SL
1	Saya segera mengerjakan tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru					
2	Jika ada waktu luang, saya akan mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS yang didapatkan darisekolah					
3	Saya menunda waktu pekerjaan tugas rumah mata pelajaran IPS					
4	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain <i>game</i> dan internet daripada mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
5	Saya menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas rumah mata pelajaran IPS					
6	Saya memanfaatkan waktu berangkat dan pulang sekolah untuk mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS					
7	Saya mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS dengan tepat waktu					
8	Saya hanya mengerjakan setengah dari tugas rumah mata pelajaran IPS, selebihnya menyalin jawaban teman					
9	Saya akan menyelesaikan tugas rumah mata pelajaran IPS yang belum selesai dikerjakan di sekolah					

Lampiran 6 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs NU Pakis

Tabel data pendidik dan tenaga pendidik MTs NU Pakis

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Jurusan
1	Abdul Aziz	L	S1	Pend. Bahasa Indonesia
2	Abdul Rokhim, S.Pd.	L	S1	Pend. Bahasa Inggris
3	Afrida Nur Aulia, S.Pd.I	P	S1	Pendidikan Agama Islam
4	Ahmad Jupri, S.Pd.I	L	S1	Pend. Agama islam
5	Askari ,M.Pd	L	S2	Bahasa Indonesia
6	Diah Fitri Swesti, S.Pd	P	S1	Pend. Geografi
7	Dr. Najmah , S.Pd., M.Pd.	P	S3	Pend. Bahasa Indonesia
8	Elsa Widhi Ratmasati, S.Pd	P	S1	Pend. Biologi
9	Fathul Solichah, S.Pd.	P	S1	PkN
10	Fina Fadlillah, S.Pd.	P	S1	Pend. Agama Islam

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Jurusan
11	Fitriani	P	MA	Kepala Koperasi
12	Ifa Suraya Inanda, S.Pd.	P	S1	PGSD
13	Ika Ratnasari, S.Pd.	P	S1	Pend. Matematika
14	Lina Erika Maysaroh	P	S1	Psikologi
15	Nasai , S.Pd.	L	S1	Pend. Bahasa Indonesia
16	Rifqi Ulinnuha	L	Sedang menempuh S1	Ilmu Pemerintah
17	Rista Khusniawati, S.Pd.	P	S1	Pend. IPS
18	Sri Suyatmi, S.Pd.	P	S1	Pend. Biologi
19	Syafa'atul Maulida, S.Kom.	P	S1	Teknik Informatika
20	Tri Agung Yoga P, S.Pd.	L	S1	Pend. Matematika
21	Windiani, S.Pd.	P	S1	Pend. Bahasa Inggris
22	Zainul, S.Pd.	L	S1	Penjaskes

Sumber : data sekunder diperoleh dari instansi

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar (X1)

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Kriteria
1	Belajar aktif	0.598	0.361	Valid
2		0.457	0.361	Valid
3		0.679	0.361	Valid
4		0.509	0.361	Valid
5		0.230	0.361	Tidak Valid
6		0.194	0.361	Tidak Valid
7	Motif untuk menguasai sesuatu kompetensi	0.022	0.361	Tidak Valid
8		0.102	0.361	Tidak Valid
9		0.570	0.361	Valid
10		0.696	0.361	Valid
11	Inisiatif	0.648	0.361	Valid
12		0.571	0.361	Valid
13		0.679	0.361	Valid
14		0.190	0.361	Tidak Valid
15	Kebebasan	0.519	0.361	Valid
16		0.598	0.361	Valid
17		0.466	0.361	Valid

2. Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

No. Butir Soal	Indikator	R_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Kriteria
1		0.489	0.361	Valid
2		0.343	0.361	Tidak Valid

3	Memberikan nasihat dan bimbingan	0.407	0.361	Valid
4		0.565	0.361	Valid
5		0.548	0.361	Valid
6	Adanya pengawasan saat belajar	0.259	0.361	Tidak Valid
7		0.444	0.361	Valid
8		0.615	0.361	Valid
9		0.509	0.361	Valid
10		0.668	0.361	Valid
11		0.741	0.361	Valid

3. Uji Validitas Variabel Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

No. Butir Soal	Indikator	R_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Kriteria
1	Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas rumah	0.535	0.361	Valid
2		0.611	0.361	Valid
3		0.643	0.361	Valid
4	Manajemen waktu dalam mengerjakan tugas rumah	0.488	0.361	Valid
5		0.760	0.361	Valid
6		0.361	0.361	Valid
7	Jumlah tugas rumah yang terselesaikan	0.587	0.361	Valid
8		0.639	0.361	Valid
9		0.764	0.361	Valid

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X1)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.788	17

2. Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.707	11

3. Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.772	9

Lampiran 9 Data Mentah Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar (X1)

No	Kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Jumlah
1	VII	4	3	4	2	2	2	3	1	1	2	5	5	34
2	VII	1	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	42
3	VII	5	3	5	2	1	2	3	1	3	3	3	4	35
4	VII	3	3	5	1	1	5	3	1	5	3	5	5	40
5	VII	3	3	5	3	2	2	2	2	1	4	3	3	33
6	VII	1	3	5	3	3	3	1	3	3	5	5	5	40
7	VII	4	4	5	3	3	4	2	4	3	5	5	5	47
8	VII	3	4	5	1	1	5	3	1	5	3	5	5	41
9	VII	3	3	5	2	1	2	1	1	2	3	3	4	30
10	VII	3	3	5	2	1	2	1	1	2	3	3	4	30
11	VII	4	3	4	2	2	2	3	1	1	2	5	5	34
12	VII	5	2	4	3	1	1	1	2	3	3	4	4	33
13	VII	2	3	5	2	2	2	3	2	4	3	4	5	37
14	VII	4	2	4	1	1	3	2	2	3	3	3	4	32
15	VII	2	3	5	3	2	3	3	3	4	4	5	5	42
16	VII	4	1	2	1	1	1	5	1	2	1	5	4	28
17	VII	3	2	4	3	1	2	3	4	1	1	3	4	31
18	VII	4	1	5	3	1	2	4	4	4	1	4	4	37
19	VII	2	4	4	2	2	5	5	4	3	2	2	2	37
20	VIII	3	1	5	2	1	1	3	2	1	2	5	2	28
21	VIII	3	2	4	1	1	1	1	1	3	1	3	3	24
22	VIII	5	3	5	1	1	2	2	1	3	1	5	5	34
23	VIII	2	3	5	2	1	2	3	3	1	1	3	3	29
24	VIII	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	30
25	VIII	4	2	5	3	3	2	5	5	4	1	5	5	44

26	VIII	5	3	4	3	1	3	1	1	2	5	4	5	37
27	VIII	4	3	5	2	1	3	2	4	3	5	3	2	37
28	VIII	5	3	4	3	3	5	3	2	4	3	4	5	44
29	VIII	3	2	5	5	3	3	2	2	3	5	3	5	41
30	VIII	5	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	48
31	VIII	4	3	4	3	3	2	1	2	2	1	4	4	33
32	VIII	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
33	VIII	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	34
34	VIII	5	2	4	1	1	2	2	2	3	5	4	5	36
35	VIII	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	3	4	28
36	VIII	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	4	5	25
37	VIII	2	5	4	4	2	3	4	3	5	4	5	2	43
38	IX	3	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	32
39	IX	3	3	5	3	2	3	2	1	2	5	5	5	39
40	IX	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	4	34
41	IX	3	3	5	4	2	3	3	2	3	5	5	5	43
42	IX	3	2	4	2	1	1	1	4	2	4	4	4	32
43	IX	4	4	4	2	1	3	4	3	2	3	4	4	38
44	IX	3	2	4	2	1	1	1	4	2	4	4	4	32
45	IX	4	4	4	2	1	3	4	3	2	3	4	4	38
46	IX	4	2	4	3	2	2	3	3	2	5	5	5	40
47	IX	3	2	4	2	3	2	3	3	2	5	5	5	39
48	IX	3	2	4	3	2	4	2	3	2	5	5	5	40
49	IX	2	2	5	5	4	4	2	2	2	4	4	4	40
50	IX	3	4	4	3	1	2	1	1	3	3	4	4	33
51	IX	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	45
52	IX	5	3	4	1	1	3	3	3	3	1	5	5	37
53	IX	3	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	32
54	IX	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	21
55	IX	3	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	21

56	IX	3	3	5	4	3	3	3	5	3	2	2	3	39
57	IX	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	44
58	IX	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	52
59	IX	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	4	22
60	IX	3	2	4	2	4	2	1	1	3	4	5	5	36
61	IX	2	4	4	1	4	5	3	3	2	4	5	5	42
62	IX	3	1	4	1	1	2	3	2	4	5	5	5	36
63	IX	1	2	5	4	5	2	1	1	3	4	5	5	38
64	IX	2	3	5	2	3	3	1	2	3	4	5	5	38

2. Data Hasil Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

No	Wali Murid Kelas	X1 .1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	Jumlah
1	VII	5	4	1	1	1	2	1	1	1	17
2	VII	3	4	3	5	3	2	1	2	4	27
3	VII	1	1	1	3	1	5	3	4	1	20
4	VII	3	4	3	4	3	4	1	1	1	24
5	VII	5	1	1	1	3	4	1	1	1	18
6	VII	5	5	4	4	3	5	3	3	2	34
7	VII	4	3	1	1	1	5	3	1	1	20
8	VII	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
9	VII	2	3	3	3	3	3	1	2	2	22
10	VII	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
11	VII	1	1	1	1	1	5	1	1	1	13
12	VII	4	2	1	3	3	3	5	3	1	25
13	VII	3	3	4	4	5	5	5	5	4	38
14	VII	4	1	3	3	3	4	1	2	1	22
15	VII	4	5	3	4	3	5	3	4	2	33

16	VII	5	3	3	4	3	4	5	5	3	35
17	VII	4	4	5	5	3	4	2	3	3	33
18	VII	3	4	1	2	3	4	3	3	1	24
19	VII	4	5	4	5	1	5	5	5	3	37
20	VIII	1	2	1	1	1	4	1	4	1	16
21	VIII	1	1	4	3	3	1	1	3	2	19
22	VIII	3	2	1	1	1	1	1	1	1	12
23	VIII	2	3	1	1	1	1	1	1	2	13
24	VIII	3	4	3	4	4	4	3	3	2	30
25	VIII	2	5	3	4	4	5	1	3	2	29
26	VIII	5	5	3	4	3	5	2	4	3	34
27	VIII	4	3	3	4	2	5	1	1	1	24
28	VIII	1	5	2	3	2	5	3	1	1	23
29	VIII	4	2	4	4	2	3	3	2	3	27
30	VIII	4	4	1	3	3	4	4	3	3	29
31	VIII	3	3	1	2	1	3	1	1	1	16
32	VIII	5	2	5	5	5	5	5	5	5	42
33	VIII	4	5	3	4	4	4	2	3	4	33
34	VIII	4	1	1	1	1	5	3	1	1	18
35	VIII	2	2	1	1	1	3	1	1	1	13
36	VIII	4	2	3	2	3	4	1	3	3	25
37	VIII	1	3	5	5	2	4	5	3	1	29
38	IX	5	4	5	5	4	5	4	4	2	38
39	IX	3	1	2	5	3	5	2	3	3	27
40	IX	4	3	3	4	3	4	2	4	3	30
41	IX	5	3	3	4	5	5	3	5	3	36
42	IX	5	4	3	2	2	5	5	2	2	30
43	IX	4	4	4	4	3	3	2	2	3	29
44	IX	5	4	3	2	2	5	3	2	2	28
45	IX	4	4	4	4	3	3	2	2	3	29

46	IX	5	3	5	5	2	2	5	4	4	35
47	IX	5	3	5	5	2	2	5	4	4	35
48	IX	5	3	5	5	3	2	2	5	4	34
49	IX	5	4	3	4	5	5	3	4	2	35
50	IX	5	3	1	4	1	1	1	1	2	19
51	IX	4	5	4	4	3	3	3	3	4	33
52	IX	5	5	4	3	2	5	3	3	2	32
53	IX	5	4	5	5	4	5	4	4	2	38
54	IX	4	1	4	5	5	3	4	5	4	35
55	IX	4	3	3	2	1	1	1	1	3	19
56	IX	4	5	4	5	5	5	4	4	2	38
57	IX	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
58	IX	5	3	1	1	5	3	4	5	4	31
59	IX	5	2	1	1	1	1	1	1	1	14
60	IX	4	2	3	3	4	4	1	3	2	26
61	IX	5	1	2	4	1	5	2	3	2	25
62	IX	1	3	4	4	3	3	1	2	3	24
63	IX	5	2	5	4	3	5	2	4	1	31
64	IX	2	3	1	1	3	4	2	3	4	23

3. Data Hasil Penelitian Variabel Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

No.	Kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Jumlah
1	VII	3	2	2	4	5	3	4	5	5	33
2	VII	4	4	2	1	4	3	4	2	4	28
3	VII	5	5	1	1	5	3	5	3	5	33
4	VII	5	3	1	1	2	3	5	1	1	22
5	VII	4	4	3	1	3	1	2	1	4	23
6	VII	3	4	2	2	3	2	3	2	1	22
7	VII	5	4	3	2	5	3	5	2	4	33

8	VII	5	3	1	1	2	3	5	1	1	22
9	VII	5	5	2	2	1	3	4	2	4	28
10	VII	5	5	2	2	1	3	4	2	4	28
11	VII	3	2	2	4	5	3	4	5	5	33
12	VII	4	1	2	3	3	3	3	3	3	25
13	VII	5	3	4	3	3	3	4	3	5	33
14	VII	3	3	2	3	2	3	2	4	3	25
15	VII	4	4	2	2	3	2	4	3	3	27
16	VII	3	2	3	1	2	4	2	4	2	23
17	VII	5	4	3	2	3	2	5	2	5	31
18	VII	4	3	2	2	3	1	3	3	4	25
19	VII	5	3	1	1	5	1	4	1	5	26
20	VIII	5	5	1	3	1	3	5	1	5	29
21	VIII	2	3	2	1	2	1	3	2	4	20
22	VIII	3	2	5	5	5	5	3	5	5	38
23	VIII	2	4	3	2	2	1	3	2	3	22
24	VIII	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
25	VIII	5	5	1	1	5	5	5	1	5	33
26	VIII	5	5	3	2	3	3	4	2	4	31
27	VIII	3	5	3	2	5	4	3	2	3	30
28	VIII	5	5	2	2	4	5	3	1	5	32
29	VIII	5	5	2	2	3	3	3	5	2	30
30	VIII	5	4	1	1	4	2	3	3	2	25
31	VIII	4	4	3	4	2	1	3	3	3	27
32	VIII	5	4	1	2	5	5	4	1	1	28
33	VIII	2	4	3	3	3	4	3	3	3	28
34	VIII	2	5	3	2	3	2	3	4	4	28
35	VIII	3	2	4	3	2	2	3	4	2	25
36	VIII	2	2	3	4	2	1	1	3	3	21
37	VIII	5	2	2	1	3	4	5	3	5	30

38	IX	3	4	3	2	3	3	3	2	4	27
39	IX	3	4	3	3	4	2	5	1	5	30
40	IX	3	4	4	2	4	2	3	2	2	26
41	IX	5	3	2	1	5	3	3	1	5	28
42	IX	2	2	3	2	2	3	2	3	4	23
43	IX	4	5	1	3	4	2	4	3	3	29
44	IX	2	2	3	2	2	3	2	3	4	23
45	IX	4	5	1	3	4	2	4	3	3	29
46	IX	5	3	3	3	1	3	2	1	5	26
47	IX	5	3	3	3	1	3	2	1	5	26
48	IX	5	3	3	1	3	1	4	3	5	28
49	IX	4	4	2	2	2	4	2	1	2	23
50	IX	4	4	3	1	1	3	3	1	5	25
51	IX	5	5	3	5	4	4	4	2	5	37
52	IX	4	5	3	3	3	4	3	2	4	31
53	IX	3	4	3	2	3	3	3	2	4	27
54	IX	2	2	4	4	3	1	3	4	2	25
55	IX	3	4	4	4	3	1	3	4	3	29
56	IX	5	3	2	1	5	5	5	1	5	32
57	IX	5	5	3	2	5	4	5	1	5	35
58	IX	5	4	1	2	5	5	5	4	5	36
59	IX	3	2	2	5	3	1	3	3	4	26
60	IX	5	5	1	2	3	3	4	1	3	27
61	IX	4	4	1	1	2	3	5	1	2	23
62	IX	5	3	2	2	3	3	2	2	1	23
63	IX	4	3	3	2	3	4	5	2	2	28
64	IX	3	4	2	2	1	2	4	3	2	23

Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59534727
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94539006
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876
a. Test distribution is Normal.		

**Uji Normalitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang
Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas
Rumah (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59134767
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.389
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998
a. Test distribution is Normal.		

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1) Terhadap
Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.502	1.540		.976	.334
	X1	.038	.042	.128	.901	.372

Uji Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.166	1.304		3.194	.002
	X2	-.039	.045	-.122	-.860	.394

Uji Heteroskedastisitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.332	1.593		1.464	.150
	X1	.061	.046	.207	1.319	.194
	X2	-.059	.044	-.213	-1.356	.182

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Kemandirian Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.870	2.761		7.560	.000		
X1	.237	.077	.393	3.066	.003	.864	1.157
X2	-.064	.066	-.125	-.974	.334	.864	1.157

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.870	2.761		7.560	.000
X1	.237	.077	.393	3.066	.003
X2	.064	.066	.125	.974	.034

2. Hasil Uji T

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.870	2.761		7.560	.000
X1	.237	.077	.393	3.066	.003
X2	.064	.066	.125	.974	.034

3. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142.667	2	71.334	4.714	.012 ^a
Residual	923.083	61	15.133		
Total	1065.750	63			

4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.105	3.89005


a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 12 Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 13 Bukti Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
28%	27%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	11%	
2	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
4	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	1%	
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING


Sertifikat Bebas Plagiasi


Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Siti Dewi Sartika
 NIM : 18130074
 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 13 Juni 2022
 Benny Afwazdi

Lampiran 14

Biodata Mahasiswa



Nama : Siti Dewi Sartika

NIM : 18130074

Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 21 April 1999

Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2018

No. Handphone : 081252086736

e-mail : sitidewisartika75@gmail.com

Alamat : Dsn. Sawahan RT/RW 001/005 Ds. Sambirejo
Kec. Jogoroto Kab. Jombang

Riwayat Pendidikan : 1. RA- Al-Ihsan 1 Sawahan
2. MI- Al-Ihsan 1 Sawahan
3. MTsN 2 Jombang
4. MAN 2 Jombang
5. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang